

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kota Banjarmasin

Didirikan tanggal 24 September 1526. Banjarmasin dipimpin oleh Kepala Kampung yang berasal dari Sumatera yang bergelar Patih Masih. Dalam silih bergantinya kekuasaan, sejak Raja Banjar Pertama Pangeran Samudera (1526-1550) sampai Sultan Tamjidillah (1857-1859) seterusnya tahun 1860 Kesultanan Banjar dihapus oleh Kolonial Hindia Belanda kemudian tahun 1942 Pemerintah Hindia Belanda melantik R.Mudler sebagai Walikota Banjarmasin dalam Pemerintahan Kolonial.¹

Keberadaan taman pendidikan Alquran senada dengan visi dan misi Kota Banjarmasin yaitu BAIMAN, yang salah satu poin utamanya memuat bertakwa dan relegius, hal ini dapat menjadi jalan untuk tumbuh kembangnya taman pendidikan Alquran di Kota Banjarmasin, ditambah iklim masyarakatnya yang religius sehingga eksistensi taman pendidikan Alquran akan semakin diakui oleh masyarakat dan pemerintah Kota Banjarmasin.

¹Yanuar Ikbar, *Perang Fiisabilillah di Kalimantan 1859-1863*, (Pemprov. Ka-Sel: Dispora, 2012), h. 46.

Terdapat sejumlah satuan pendidikan yang berada di Kota Banjarmasin naungan Dinas Pendidikan yaitu pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Satuan Pendidikan Kota Banjarmasin

No.	Satuan Pendidikan	Negerri	Swasta	Jumlah
1.	TK	3	311	314
2.	SD	208	41	249
3.	SMP	35	28	63
4.	SMA	-	-	12
5.	SMK	5	17	22
	Total			660

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dan BPS Kota Banjarmasin.

Terdapat sejumlah satuan pendidikan di bawah Kementerian Agama, dapat dilihat yaitu tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Satuan Pendidikan Dibawah Kementerian Agama Kota Banjarmasin

No.	Satuan Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
1.	Madrasah Ibtidaiyyah	5	59	64
2.	Madrasah Tsanawiyah	4	31	35
3.	Madrasah Aliyah	3	7	10
	Total	12	97	109

Sumber: Dokumen Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Satuan pendidikan selain pada tabel di atas, terdapat juga beberapa Perguruan tinggi agama Islam Negeri dan Swasta di Kota Banjarmasin, seperti UIN Antasari Banjarmasin, STAI Al-Jami, STAI Sabilal Muhtadin dan beberapa Universitas lainnya seperti ULM, Uniska, UT Sultan Adam, UAY, dan perguruan tinggi lainnya.

2. Sejarah LPPTKA-BKPRMI

Menurut David R. Evan mengemukakan: *Much of the activity in nonformal education has been developed by the non-governmental sector. Private voluntary organizations, religious bodies, and community groups have sponsored much of what exists today.*² Dengan demikian pendidikan yang diselenggarakan oleh non pemerintahan disebut nonformal, salah satunya adalah taman pendidikan Alquran.

LPPTKA-BKPRMI adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat mitra pemerintah sebagai lembaga otonom dari salah satu organisasi induknya yaitu BKPRMI yang mengelola serta bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran Alquran. Lembaga ini dipelopori oleh K.H As'ad Humam berdiri pada tanggal 14 September 1989 yang akan menaungi unit-unit Taman Pendidikan Alquran di Indonesia.³

TK/TP Alquran adalah lembaga dibawah naungan LPPTKA-BKPRMI (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran dan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia). Berdasarkan pedoman keputusan SILAKNAS III BAB IV Pasal 8 visi LPPTKA-BKPRMI yaitu mewujudkan generasi qur'ani, generasi yang beriman dan bertaqwa yang menjadikan Alquran sebagai bahan bacaan utama dan pedoman hidupnya, berakhlak mulia, cerdas terampil dan bertanggung jawab untuk menyongsong masa depan gemilang, demi kejayaan

²David R. Evan, *The Planning of Nonformal Education*, (Paris:United Nations,1981), h. 14.

³Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Alquran*, (Yogyakarta: LPPTKA-BKPRMI, 2010), h. 6.

bangsa dan Negara Indonesia.⁴ Kemudian agar visi tersebut mudah diingat maka dibuatlah semboyan “Menyiapkan Generasi Qur’ani Menyongsong Masa Depan Gemilang”. Adapun misi LPPTKA-BKPRMI adalah sebagai berikut:⁵

- a) Dwi tunggal meliputi misi pendidikan serta da’wah islamiyah.
- b) Misi yang bernuansa pendidikan dan dakwah tersebut, terkandung hal-hal strategis yang dapat dicapai, antara lain; guru-gurunya dapat direkrut dari kalangan guru-guru formal yang berlatar belakang keguruan (guru TK/SD/MI/SMP/MTs/MA) dan guru-guru mengaji yang dikenal sebagai Ustadz/Ustadzah/Mubaligh (umumnya mempunyai latarbelakang pesantren). Kemampuan dalam pencapaian kurikulum TK/TP Alquran akan memberikan dampak positif bagi kehidupan keluarga para santri (peserta didik). Kemahiran anak-anak dalam membaca Alquran, melaksanakan shalat, doa dan penerapan adab keseharian mereka diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran orang tua dan orang-orang disekelilingnya untuk membangun usaha dan nuansa agamis dilingkungan mereka selaku orang atau masyarakat umum. Sehingga gerakan TK/TP Alquran dapat ditingkatkan lebih lanjut dalam rangka pembiasaan Alquran dilingkup remaja, pemuda, dan orang dewasa.
- c) Membangun bangsa, yaitu dalam rangka mempersiapkan bibit-bibit bangsa yang siap meneruskan perjuangan dalam membangun bangsa. Melalui TK/TP Alquran, anak-anak dibentuk dan disiapkan menjadi warga dan calon pemimpin bangsa yang mantap.

⁴Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran, ..., h. 7.

⁵Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran, ..., h. 8-9.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat diketahui LPPTKA-BKPRMI berusaha melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada materi agama Islam terutama cara membaca Alquran, hafaalan bacaan sholat disertai praktik, hafalan ayat pendek, hafalan ayat pilihan, doa dan adab harian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Thabrani dan Muh. Syahlan Natsir: *Education Park (TK/TPA) is a non-formal type of religious education unit based on the Muslim community that makes the Qur'an as its main material, as well as learning Islamic religious learning materials such as the Koran, prayer procedures, procedures ablution, and guide them to become religious Muslims.*⁶ Dengan demikian TK/TP Alqur'an merupakan unit pendidikan agama Islam nonformal yang menjadikan Alqur'an sebagai materi belajar yang utama serta mempelajari berbagai materi agama Islam lainnya.

Dokumentasi yang penulis temui berupa SK Keputusan DPW BKPRMI Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: 004-A /BKPRMI/SK/06/II/2020, tentang susunan kepengurusan BKPRMI kota Banjarmasin dapat dilihat pada lampiran.

3. Keadaan Unit dan Ustadz-Ustadzah TK/TP Alquran LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin

TK/TP Alquran di Banjarmasin tersebar disetiap kecamatan dan kelurahan. Jumlah TK/TP Alquran pada tahun 2017 yaitu 183 unit dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 186 unit yang terdaftar di KESRA dan LPPTKA-BKPRMI, ini berarti masyarakat menilai positif dengan keberadaan TK/TP Alquran dan ikut

⁶Thabrani, Nasir,"Desaing Intractiv Qur'an Learning For Kindergarten Base", dalam Jurnal Informasi dan Teknologi, Volume 1, June 2018. h. 26.

serta memberikan dukungan dalam pengembangan pendidikan agama Islam.⁷ Selama ini Pemerintah kota Banjarmasin telah memperhatikan dan mendukung TK/TP Alquran, setiap bulan ustadz-ustadzah diberikan uang transportasi kegiatan dalam bentuk pertemuan KBU (keluarga besar Ustadz-ustadzah) isi pertemuan tersebut meliputi pelatihan dan pengembangan kompetensi pembelajaran Alqur'an. Tenaga pengajar atau guru di TK/TP Alquran di Banjarmasin didominasi oleh perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Unit dan Ustadz-Ustadzah LPPTKA-BKPRMI di Kota Banjarmasin Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Unit	Ustadz-Ustadzah		
			L	P	Total
1	Banjarmasin*Utara	34	84	190	274
2	Banjarmasin*Barat	39	67	177	244
3	Banjarmasin*Tengah	36	103	164	267
4	Banjarmasin*Timur	41	100	150	250
5	Banjarmasin*Selatan	37	79	292	371
Jumlah		187	433	973	1406

Sumber: Dokumen LPPTKA BKPRMI Banjarmasin Tahun 2020.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumen yang penulis dapatkan, adapun nama-nama unit TK/TP Alquran beserta jumlah ustadz-ustadzah di unit tersebut yang tergabung dalam LPPTKA-BKPRMI dan tersebar di seluruh kota Banjarmasin, terbagi dalam lima kecamatan adalah sebagai berikut:

⁷Data Kesekretariatan LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin Tahun 2020.

Tabel 4.5 Data Unit dan Ustadz-Ustadzah TK/TP Alquran LPPTKA-BKPRMI Kecamatan Banjarmasin Utara

No.	Nama Unit	Jumlah Ustadz-Ustadzah	Jumlah Santri
1.	001 Mahliigai* Alquran	36	262
2.	007 al-Jami	7	122
3.	011 Al-Muhajirin	6	44
4.	037 Al-Barqah	6	46
5.	043 Sultan Surianssyah	8	661
6.	047 Huunafaa	22	200
7.	069 Al-Hamiid	4	60
8.	079 Al-Ihwan	4	50
9.	098 Ar-Raudah III	8	81
10.	099 Yaqin	5	36
11.	125 Nuurul Huda	8	85
12.	130 Firdaus	4	29
13.	139 Muttssirah	4	56
14.	187 Ikhlas	5	103
15.	197 Nuryasin	30	598
16.	204 As- Syafaah	5	32
17.	205 Qaryah Thayyibah	6	78
18.	208 Ruhamaau Bainahum	6	51
19.	209 Al Munawarah	7	108
20.	211 Al-Amiin	8	284
21.	214 al-Ikhsan	5	72
22.	215 Nurulhusna	8	122
23.	216 An-nor	6	60
24.	222 Kautsar	2	17
25.	225 Hasanah	5	80
26.	233 Muhajirin III	4	65
27.	235 Persada	5	64
28.	242 Muttaqin	6	56
29.	243 Tariim	8	78
30.	246 Taqwa	6	61
31.	247 Rahmatul Abadiyyah	14	174
32.	259 Fattah	6	107

33.	Hasanudin Filiial 037	4	95
34.	AlGhazali	6	54
Total		274	4091

Sumber: Dokumen LPPTKA BKPRMI Banjarmasin Tahun 2020

Tabel 4.6 Data Unit dan Ustadz-Ustadzah TK/TP Alquran LPPTKA-BKPRMI Kecamatan Banjarmasin Barat

No.	Nama Unit	Jumlah Ustadz/Ustadzah	Jumlah Santri
1.	018 Nuurul Iman I	4	25
2.	031 AlMusyawwiyah	5	78
3.	034 Az zakirin	6	30
4.	041 Ar-Raudhah	7	80
5.	051 Daarul Falihin	7	100
6.	057 Nuruz Zakiriin	7	100
7.	077 Ar-Ridho	2	17
8.	082 Bahrul Iilmi	4	50
9.	089 Huda	5	69
10.	091 Ashri	6	71
11.	097 Al-Iman	5	30
12.	106 Nuurul Islam	6	48
13.	108 Hijratul Akbar	10	61
14.	119 Nuurul Iman III	8	52
15.	128 Alidayah	5	68
16.	131 Al Muqobbis	11	150
17.	144 Alinayah	21	178
18.	155 Miftaahul Qur'an	9	105
19.	156 Janatul Khair	7	52
20.	158 Miftahul jannnah	5	26
21.	159 Nuurul Islam IV	4	48
22.	160 Taslim	2	37
23.	167 Fajaar Mutaqin	5	47
24.	170 Azhar	8	106
25.	173 Nuurul Iman IV	3	42
26.	174 Khodijatul Kubro	4	59
27.	178 Mahad ta'lim	4	45
28.	195 Siti hajar	14	105

29.	227 Daarul Hidayah	5	42
30.	228 Hijratul Huda	10	110
31.	230 Nurul Iman VI	4	56
32.	231 Nurul'Ilma	5	40
33.	238 Nuurul Huda	4	91
34.	239 Raudhotul jannah	4	33
35.	244 Daarul Huda	8	37
36.	253 Nuurul Iman VII	6	52
37.	254 Mesjid Ar-Ridho	5	11
38.	261 Al-Barokah	5	50
39.	291 Birrul Walidayn	4	40
Total		244	2.441

Sumber: Dokumen LPPTKA BKPRMI Banjarmasin Tahun 2020

Tabel 4.7 Data Unit dan Ustadz-Ustadzah TK/TP Alquran LPPTKA-BKPRMI Kecamatan Banjarmasin Tengah

No.	Nama Unit	Jumlah Ustadz-Ustadzah	Jumlah Santri
1.	002 Dawatul Khair	24	215
2.	003 Ikhsan	11	86
3.	005 Masjid Noor	4	45
4.	010 Masjid Al-Jihad	3	50
5.	012 Nuriyah	3	25
6.	015 Raudatus Sholihin	9	47
7.	016 Marhamah	4	24
8.	019 Aman	7	70
9.	021 Fitrah	4	48
10.	032 Anshor	6	48
11.	033 Jami Teluk Dalam	5	70
12.	036 Hasbunallaah wanimal wakil	9	33
13.	036 Nuurul Ibadah	19	154
14.	058 Taubah	14	109
15.	064 Salikin	4	70
16.	067 Khair I	2	10

17.	076 Safinatun Najah	6	80
18.	084 Baitul Mukarramah	16	172
19.	092 Khair II	7	49
20.	094 Ishlah	3	22
21.	126 Syuhada	6	50
22.	132 Baitul muhajirin	6	47
23.	134 Sirajul Munir	7	20
24.	134 F.Miftahul Jannah	2	43
25.	152 Nurhidayah	3	22
26.	157 Jami Pelajar Mulawarman	4	35
27.	166 Miftahul Ihsan	19	140
28.	181 Haqqul Yakin	4	30
29.	186 Mahabbah	8	47
30.	29 Royahin	3	15
31.	199 As-Shobirin	4	30
32.	218 Miftahul Mu'minin	5	35
33.	221 Wafa	7	75
34.	229 Azzikra	11	95
35.	237 Arridha	8	55
36.	241 Attaqwa	6	43
37.	252 Rodhatul Muta'allimin	8	60
38.	271 Raudah	7	65
Total		279	2.334

Sumber: Dokumen LPPTKA BKPRMI Banjarmasin Tahun 2020

Tabel 4.8 Data Unit dan Ustadz-Ustadzah TK/TP Alquran LPPTKA-BKPRMI Kecamatan Banjarmasin Timur

No.	Nama Unit	Jumlah Ustadz-Ustadzah	Jumlah Santri
1.	006 Al Amin	5	49
2.	020 Misbahul Mu'minin	7	60
3.	026 Daarul Arqam	12	65
4.	027 AlMuhsinin	4	24
5.	028 Ashabul Yamin	5	51
6.	029 Asy-Syafaah	10	70
7.	045 AlIhsan II	3	35

8.	052 Nuurul Islam	2	32
9.	054 Daarul Lu'lu'	3	30
10.	068 Daarul Falah	6	39
11.	068 Filial Al-Ikhlas	6	81
12.	071 Ar-Raudah II	5	49
13.	073 Nurul Fata	4	70
14.	083 Mubarakah	14	215
15.	096 Rufaqa	6	78
16.	096 Filial Babussalam	6	60
17.	109 Minhajul Abidin	3	22
18.	113 Taubah	9	92
19.	129 Darut Taubah	4	35
20.	133 Nurul Ibadah	3	31
21.	140 Ikal Bulog	6	29
22.	140 Filial Noor	5	66
23.	143 AlMuhajirin	6	51
24.	154 Nuurul Ikhlas	9	53
25.	181 Haqqul Yaqin	4	50
26.	183 Hidayah	8	63
27.	190 Arofah	7	124
28.	194 Mujahidin	8	23
29.	200 Darul Aman	3	117
30.	201 Darul Mu'minin	7	47
31.	210 Ittihadul Aman	4	59
32.	212 Shobirin	6	53
33.	219 Filial Al Madani	7	52
34.	226 Hidayatusshalihin	6	20
35.	232 Al-Kausar	4	32
36.	234 Hidayatul Muttaqin	5	115
37.	236 Al Ihsan V	10	92
38.	256 Rahim	5	33
39.	257 Daarul Ilmi	6	57
40.	263 F. Majema'us shalihin	6	73
41.	266 Tariqatul Jannah	8	117
Total		250	2422

Sumber: Dokumen LPPTKA BKPRMI Banjarmasin Tahun 2020

Tabel 4.9 Data Unit dan Ustadz-Ustadzah TK/TP Alquran LPPTKA-BKPRMI Kecamatan Banjarmasin Selatan

No.	Nama Unit	Jumlah Ustadz-Ustadzah	Jumlah Santri
1.	008 Furqan	3	22
2.	025 Anshar	9	68
3.	042 Muttaqien	47	340
4.	046 Ibnu Kasir	4	50
5.	050 Citra	4	50
6.	061 Hayatul Ibadah	3	33
7.	074 Siti Mariam	7	87
8.	085 Daarul Ihsan	5	60
9.	101 Nor Jannah	4	40
10.	110 Nuurul Iman	8	65
11.	118 Muslimah	6	40
12.	151 Syuhada II	6	43
13.	168 Falah	3	20
14.	177 Ummah	6	63
15.	191 Al Inayah	45	324
16.	198 Muhajirin	4	26
17.	202 Ashabul Maimanah	6	62
18.	203 Baitul Muttaqien	5	40
19.	207 Babus Sa'adah	7	71
20.	217 Muhajirin	5	50
21.	224 Rahmat	12	120
22.	240 Almaghfirah	16	196
23.	245 Alkautsar	8	86
24.	248 Az Zakiyyah	7	65
25.	249 Nuurur Rahman	16	171
26.	250 Sabilal Muhtadin	16	165
27.	251 Sabilal Irsyad	6	61
28.	255 AlFaruq	9	67
29.	258 Asyyifa	13	133
30.	260 Alfutuhiyyah	10	121
31.	262 Asmaul Husna	7	70

32.	264 Azzahra Yasmin	5	61
33.	265 Albarokah	6	69
34.	267 Rahmah Asri	21	211
35.	268 Ikhlas	11	110
36.	270 Makarimilakhlaq	6	49
37.	272 Alfalaah	5	40
Total		371	3.349

Sumber: Dokumen LPPTKA BKPRMI Banjarmasin Tahun 2020

Berdasarkan tabel dan data diatas, dapat diketahui bahwa Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan wilayah yang memiliki paling banyak unit TK/TP Alquran yaitu 41 unit. Sedangkan untuk Ustadz-ustadzah terbanyak dimiliki oleh Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan jumlah tenaga pengajar 371 orang.

4. Keadaan Tim Munaqisy LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin

Berdasarkan observasi dan dokumen yang didapatkan penulis berupa SK Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin tahun 2020 perihal susunan tim munaqisy, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tim Munaqisy LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin Tahun 2020

No.	Nama	Bidang
1	Ahmad Baihaqi, S.Pd.I	Bacaan Qur'an
2	Drs. Norman Said	
3	Syahruji, S.Pd.I	
4	Hadriani, S.Pd.I	Ilmu Tajwid
5	Laily Agustini, S.Ag	
6	Nor Ayani	
7	Khairul Rahman, S.Pd.I	
8	Khairul Amin, S.Pd.I	
9	Ahmad Syakir, M.Pd.	
10	Masnur Yuliansyah, S.Pd.I	
11	Bahri, S.Pd.I	

12	Junaidi, S.Pd.I	
13	M. Thamrin, S.Pd.I	
14	M. Fajrin	
15	Mukhlis Syakur, S.Pd.I	
16	Drs. Johansyah	Bacaan Shalat
17	Abdullah, S.Ag, S.Pd.I	
18	Drs. H. Hepni Saputra	
19	Abdul Muhdi, BA	
20	Ahmad Yani	
21	Amita, S.Ag	
22	M. Subli, S.Ag, MM	Ayat-ayat Pilihan
23	Hery Hidayat	
24	Norliyana, S.Pd.I	
25	H. Abdul Halim, S.Pd.I	
26	Nur Ikhsan, S.Pd.I	
27	Zulkifli, S.Pd.I	
28	H. Ahmad Badaruddin	
29	Rohma, S.Pd.I	Surah-surah Pendek
30	Dra. Hj. Fauziana, S.Pd	
31	Drs. Arnajehan	
32	Suriansyah, S.Pd.I	
33	Munawarah, S.Pd.I	
34	Supiansuri, S.Ag	
35	Noor Sumiati	
36	Dedy Iskandar, S.Pd.I	Do'a dan Adab harian
37	Helda Riani, S.Ag	
38	Nurul Baiti, S.Pd.I	
39	Istiqomah, S.IKom	
40	Safriansyah, S.Pd.I	
41	Ardian	

Sumber : Dokumen LPPTKA-BKPRMI Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui tim munaqisy LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin Tahun 2020 berjumlah 41 orang terdiri dari 7 orang bertugas di bidang bacaan Qur'an, 8 orang bertugas di bidang ilmu tajwid, 6 orang bertugas di bidang bacaan shalat, 7 orang bertugas di bidang ayat-ayat pilihan, 7

orang bertugas di bidang surah-surah pendek, 6 orang bertugas dibidang doa dan adab harian.

5. Keadaan Peserta Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin

Tabel 4.11 Peserta Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin Tahun 2020

No.	No>Nama Unit	Kecamatan	Jumlah Santri yang Munaqasyah
1	051 Darul Falihin	Banjarmasin Barat	5
2	082 Bahrul Ilmi		3
3	089 Al Huda		4
4	091 Al Ashri		8
5	097 Al Iman		4
6	108 Al Hijratul Akbar		11
7	119 Nurul Iman III		11
8	128 Al Hidayah		1
9	131 Al Muqabbis		18
10	144 Al Inayah		31
11	156 Jannatul Khair		2
12	158 Miftahul Jannah		6
13	167 Fajar Muttaqin		5
14	155 Miftahul Qur'an		16
15	228 Hijratul Huda		13
16	238 Nurul Huda		9
17	239 Raudhatul Jannah		4
18	253 Nurul Iman VII		4
19	042 Masjid Al-Muttaqien	Banjarmasin Selatan	56
20	074 Siti Mariam		2
21	191 Al Inayah		26
22	198 Al Muhajirin		6
23	202 Ashabul Maimanah		7
24	203 Baitul Muttaqin		3
25	050 Citra		1

26	240 Rusunawa Ganda Maghfirah		18	
27	245 Al Kautsar		7	
28	250 Sabilal Muhtadin		13	
29	251 Sabilal Irsyad		8	
30	255 Al Faruq		1	
31	258 Asy Syifa		12	
32	260 Al Futuhiyyah		7	
33	264 Yasmin Az Zahra		4	
34	270 Makarim El Akhlaq		1	
35	002 Da'watul Khair	Banjarmasin Tengah	21	
36	003 Al Ihsan		7	
37	021 Al Fitrah		2	
38	032 Al Anshor		5	
39	033 Al Jami		6	
40	036 Hasbunallah Wani'mal Wakil		3	
41	084 Baitul Mukarramah		25	
42	157 Masjid Jami Pelajar		1	
43	218 Miftahul Mu'minin		1	
44	229 Az Zikra		2	
45	237 Ar Ridho		3	
46	006 Al-Amin		Banjarmasin Timur	8
47	029 Asy Syafa'ah			11
48	071 Ar Raudhah II			1
49	096 Ar Rufaqa			5
50	154 Nurul Ikhlas	4		
51	183 Al Hidayah	3		
52	194 Al-Mujahidin	18		
53	201 Darul Mu'Minin	11		
54	210 Ittihadul Aman	5		
55	212 Ash Shabirin	3		
56	226 Hidayatus Sholihin	4		
57	236 Al Ihsan V	4		
58	257 Darul Ilmi	3		

59	263 Majmaush Sholihin		8
60	F. 068 Al-Ikhlas		7
61	F. 219 Al-Madani		3
62	001 Iqro Mahligai Al Qur'an	Banjarmasin Utara	20
63	007 Al-Jami		4
64	043 Sultan Suriansyah		12
65	047 Hunafaa		3
66	079 Al-Ikhwan		1
67	098 Ar-Raudhah		12
68	130 Al-Firdaus		2
69	187 Al-Ikhlas		8
70	197 Nur Yasin		43
71	204 Asy-Syafaah		6
72	209 Al-Munawwarah		4
73	211 Al-Amiin		15
74	216 An Noor		8
75	225 Uswatun Hasanah		5
76	233 Al-Muhajirin III		3
77	235 Abdi Persada		8
78	242 Fuadhul Muttaqien		1
79	243 At-Tarim		4
80	246 At-Taqwa		2
81	247 Ar-Rahmatul Abadiyah		14
82	259 Al-Fattah	8	
83	F.242 Al-Ghazali	3	
Total			688

Sumber: Dokumen LPPTKA-BKPRMI Tahun 2020.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui jumlah peserta Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin berjumlah 688 santri yang terdiri dari 155 santri berasal dari kecamatan Banjarmasin Barat, 172 berasal dari kecamatan Banjarmasin Selatan, 76 santri berasal dari kecamatan Banjarmasin

Tengah, 99 santri berasal dari kecamatan Banjarmasin Timur, dan 186 santri berasal dari kecamatan Banjarmasin Utara.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Munaqasyah Santri

LPPTKA-BKPRMI

Uji validitas dan reliabilitas instrumen tes menggunakan jawaban para santri peserta munaqasyah, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Munaqasyah Santri LPPTA-BKPRMI Kota Banjarmasin

Butir soal	Rxy	Keterangan	R11	keterangan
1	,639	Valid	0,785	Reliabilitas Baik
2	,552	Valid		
3	,450	Valid		
4	,586	Valid		
5	,483	Valid		
6	,756	Valid		
7	,689	Valid		
8	,497	Valid		
9	,674	Valid		
10	,456	Valid		
11	,745	Valid		
12	,495	Valid		
13	,450	Valid		
14	,780	Valid		
15	,659	Valid		
16	,586	Valid		
17	,648	Valid		
18	,576	Valid		
19	,539	Valid		
20	,493	Valid		

Sumber: Diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui instrumen tes munaqasyah santri taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin telah valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

B. Paparan Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian evaluasi ini menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*) untuk mengevaluasi program Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin. Adapun paparan data dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context* (Konteks)

a. Dasar Penyelenggaraan Program Munaqasyah Santri

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin⁸, Ustadz Abdullah, S.Ag., S.Pd.I., S.Pd. Program Munaqasyah santri ini berawal dari dasar hukum pendirian Taman Pendidikan Alquran adalah Peraturan Menteri Agama Nomor Tiga tahun 2012 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyebutkan bahwa Pendidikan Alquran meliputi Taaman Kanak-Kanak Alquran, Taaman Pendidikan Alquran, Ta'limul Qur'an lil Aulad, dan bentuk lainnya yang sejenis.

Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 lebih khusus tentang Pendidikan Alqur'an di Kalimantan Selatan Pasal 1 Point 20,

⁸Abdullah, Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 28 Juli 2020.

bahwa sebuah lembaga yang diakui pemerintah daerah Propinsi Kalimantan Selatan sebagai penyelenggara pendidikan Alquran adalah LPPTKA-BKPRMI.⁹

LPPTKA-BKPRMI sebagai organisasi yang diamanahi pemerintah daerah dari dulu sampai sekarang telah bersinergi dengan pemerintah kota Banjarmasin untuk menjalankan program Munaqasyah Santri ini sebagai bagian dari pendidikan Alquran yang rutin diselenggarakan setiap tahun dengan tujuan mengetahui sejauhmana pencapaian hasil belajar para santri di unit-unit TK/TP Alquran di kota Banjarmasin.

b. Visi dan Misi Program Munaqasyah Santri

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua penyelenggara program Munaqasyah Santri tahun 2020. Visi program Munaqasyah Santri adalah sebagai langkah evaluasi dari pembelajaran di taman pendidika Alquran Sekota Banjarmasin. Adapun misinya adalah sebagai berikut:¹⁰

- (1) Memberikan ujian baik lisan maupun tertulis kepada santri yang sudah khatam dan telah selesai menempuh pembelajaran Alquran di unit TK/TPA.
- (2) Menjadikan program Munaqasyah Santri sebagai tolak ukur keberhasilan dari unit TK/TPA di kota Banjarmasin dalam memberikan pembinaan dan pengajaran Alquran kepada santri-santrinya.
- (3) Melaksanakan amanah dari organisasi induk yaitu BKPRMI.

Sejauh ini visi dan misi tersebut, sudah cukup berhasil tercapai sebagian besar melalui tahapan perencanaan dan persiapan yang matang sehingga dalam pelaksanaannya lebih mudah. Hal ini dapat dilihat dari indikasi bahwa setiap

⁹Peraturan Daerah Kalimantan Selatan No. 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Alqur'an.

¹⁰Supriadi, Ketua Penyelenggara Program Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 28 Juli 2020.

tahun selalu dilaksanakan dua kali dan peningkatan jumlah peserta juga menjadi indikasi bahwa Munaqasyah Santri sangat baik direspon oleh orangtua santri serta unit TK/TP Alquran Sekota Banjarmasin. Walaupun masih ada target pencapaian yang masih belum tercapai secara maksimal seperti penguasaan materi yang penuh dari peserta Munaqasyah Santri, sistem dan metode penilaian dari munaqisy yang kurang optimal dan objektif karena belum semua dari tim munaqisy yang ikut pelatihan sebagai munaqisy.¹¹

Unit-unit TK/TP Alquran yang ingin mengikutsertakan santrinya dalam program Munaqasyah Santri diharapkan agar mempersiapkan dengan matang dan betul-betul khatam Alquran serta penguasaan materi yang diujikan harus sepenuhnya dikuasai. Caranya bisa jadi diadakan pramunaqasyah santri disetiap kecamatan, sebelum mengikuti Munaqasyah Santri yang resmi dari kota. Selain itu juga, akuntabelitas dari tim munaqisy sangat diperlukan yaitu munaqisy yang betul-betul ahli di bidang materi yang diujikan.

c. Biaya Pendaftaran Peserta Munaqasyah Santri

Berdasarkan hasil dari wawancara dan dokumen yang penulis dapatkan, melalui surat edaran dari LPPTKA-BKPRMI, bahwa terdapat biaya pendaftaran sebesar Rp.40.000 untuk satu orang santri yang telah memenuhi persyaratan sebagai peeserta Munaqasyah Santri.¹² Dengan demikian dapat diketahui bagi santri taman pendidikan Alquran yang memenuhi persyaratan sebagai peserta Munaqasyah Santri dikenakan biaya administrasi Rp 40.000.

¹¹Supriadi, Ketua Penyelenggara Program Munaqasyah , ..., *Ibid.*

¹²Dokumen LPPTKA-BKPRMI, Surat Edaran Munaqasyah Santri Tahun 2020.

Menurut orangtua santri biaya ini cukup terjangkau, karena dari beberapa tahun ini tidak ada kenaikan, artinya biaya ini sama jumlahnya dengan biaya tahun-tahun sebelumnya.¹³ Kemudian menurut Kepala TK/TP Alquran unit 042 Al-Muttaqin, untuk biaya infaq administrasi pendaftaran sebesar Rp.40.000, Alhamdulillah kami dengan senang hati membayarnya dan selama ini tidak ada keluhan dari orangtua santri mengenai infaq Rp.40.000 tersebut.¹⁴ Dengan demikian dapat diketahui untuk infaq atau administrasi biaya pendaftaran yang dibebankan oleh LPPTKA-BKPRMI kepada peserta Munaqasyah Santri cukup terjangkau, karena biaya dengan jumlah tersebut sesuai untuk semua kalangan.

d. Lingkungan Masyarakat

Taman pendidikan Alquran ini beranjak dari harapan masyarakat atau warga kota Banjarmasin supaya putra putri mereka dapat melafalkan Alquran dengan baik dan benar, salah satunya dengan memasukkan anak-anak mereka ke TK/TP Alquran, hal ini senada dengan karakter masyarakat Banjarmasin yang religius salah satunya ditandai dengan budaya mengaji artinya masyarakat memberikan respon positif terhadap keberadaan TK/TP Alquran. Oleh karena itu LPPTKA-BKPRMI berusaha menyalurkan harapan mereka tersebut dengan membuat program.¹⁵ Adapun Munaqasyah, Santri ini merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan taman pendidikan Alquran, karena untuk

¹³Orangtua santri Ridho Pratama TK/TP Alquran Unit 029 Asy-Syafa'ah, Kecamatan Banjarmasin Timur, Wawancara Pribadi Via *Voice Note* WA, 28 Juli 2020.

¹⁴Salwa, Kepala TK/TP Alquran Unit 042 Al-Muttaqin Kecamatan Banjarmasin Selatan, Wawancara Pribadi Via *Voice Note* WA, 28 Juli 2020.

¹⁵Supriadi, Ketua Penyelenggara Program Munaqasyah , ..., *Ibid.*

mengetahui sejauhmana hasil pencapaian pembelajaran di TK/TP Alquran yang telah berlangsung selama ini. hal ini diindikasikan dengan adanya peningkatan jumlah peserta munaqasyah santri setiap tahunnya. Dengan demikian dapat dikatakan unit-unit TK/TP Alquran dan masyarakat atau warga kota Banjarmasin sangat mendukung dengan program ini.

e. Penerima manfaat

Sebagai sebuah organisasi yang bergerak dibidang pendidikan Alquran untuk anak usia SD/MI yang diamanahi oleh pemerintah daerah provinsi Kalimantan Selatan. LPPTKA-BKPRMI berusaha memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat atau orangtua santri. salah satunya melalui program Munaqasyah Santri. melalui program tersebut, para kepala unit, ustadz-ustadzah, dapat mengevaluasi sejauhmana hasil pencapaian belajar santri selama menempuh pendidikan di TK/TP Alquran. Sehingga hasil tersebut dapat menjadi dokumen dan bahan laporan kepada orangtua santri.¹⁶ Manfaat secara nyata bagi orangtua santri adalah anak-anak mereka bisa mengaji atau membaca Alquran dengan baik dan benar disertai berbagai macam keterampilan berdoa, ada harian, dan praktik shalat.¹⁷ Dengan demikian dapat diketahui program Munaqasyah Santri ini dapat memberikan manfaat baik kepada kepala unit, ustadz-ustadzah, dan orangtua atau masyarakat.

f. Kebutuhan-Kebutuhan

¹⁶Abdullah, Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, ... *Ibid.*

¹⁷Sumiati, Tim Munaqisy LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin 2020, Wawancara Pribadi, 29 Juli 2020.

Hasil dari wawancara dengan Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, terdapat kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi agar tujuan program ini tercapai adalah sebagai berikut:¹⁸

- (1) Kesiapan peserta. Maksudnya adalah santri yang dikirim atau didaftarkan sebagai peserta Munaqasyah Santi harus benar-benar siap dan mampu menguasai materi ujian. Diharapkan kepada unit-unit taman pendidikan Alquran agar selalu meningkatkan kualitas pembelajaran di unit taman pendidikan Alqurannya masing-masing.
- (2) Tim munaqisy atau penguji yang ahli dibidangnya. Ketersediaan tim penguji yang ahli juga menjadi kebutuhan mendasar bagi program Munaqasyah Santri ini. Hal ini karena dapat mempengaruhi hasil Munaqasyah Santri itu sendiri, semakin ahli tim penguji tersebut semakin baik dan objektif dalam menilai peserta Munaqasyah Santri.

g. Sumber Daya

Sumber daya yang dimaksud adalah tenaga pengajar dan pembimbing para santri (calon peserta Munaqasyah Santri) yang telah diamanahi oleh pengelola atau kepala unit TK/TP Alquran, adalah sebagai berikut:¹⁹

- (1) Tenaga pengajar yang mumpuni. Dilingkungan santri taman pendidikan Al Qur'an, tenaga pengajar (laki-laki) lebih sering disebut ustadz sedangkan tenaga pengajar (perempuan) disebut ustadzah.
- (2) Pembimbing khusus calon peserta Munaqasyah Santri. Untuk pembimbing tersebut, dipilih oleh kepala TK/TP Alquran unitnya masing-masing.

¹⁸Abdullah, Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, ... 30 Juli 2020.

¹⁹Rizkia Afiati, Wakil Kepala TK/TP Alquran Unit 266 Thariqatul Jannah Kecamatan Banjarmasin Timur, Wawancara Pribadi, 04 Agustus 2020.

Kemudian dibentuk kelas khusus yang akan dibimbing ustadz yang dipilih oleh kepala unit sebelumnya. Pembimbing tersebut biasanya dipilih dari ustadz yang mengajar Qur'an dan santri dibimbing adalah yang sudah khatam atau mendekati khatam. Adapun kepala unit mengawasi jalannya bimbingan tersebut, namun terkadang juga ikut membimbing santri calon peserta munaqasyah tersebut. Jika ustadz atau ustadzah yang bertugas, berhalangan atau tidak bisa hadir.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat diketahui, kebutuhan-kebutuhan agar visi dan misi program Munaqasyah Santri telah dipenuhi oleh kerjasama antara pengurus LPPTKA-BKPRMI, para kepala unit TK/TP Alquran, ustadz-ustadzah, dan para orangtua santri. Dengan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi santri TK/TP Alquran diharapkan menjadi salah satu faktor pendukung visi-misi program Munaqasyah Santri ini dapat dicapai. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab bersama setiap komponen program ini (pemerintah, pengurus LPPTKA, ustadz-ustadzah, dan santri TK/TP Alquran) untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif demi tercapainya tujuan pendidikan program ini.

h. Masalah yang Muncul

Beberapa masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

- (1) Kesiapan peserta. Merupakan salah satu unsur pokok dalam program Munaqasyah Santri ini, karena dapat menentukan kelancaran pelaksanaan program Munaqasyah Santri. Oleh karena itu, Diharapkan kepada unit-unit TK/TP Alquran yang mengikutsertakan santrinya sebagai peserta

Munaqasyah Santri agar menyiapkan calon peserta yang benar-benar siap. Baik dari segi administrasi santri dan penguasaan materi ujian. Dari segi administrasi santri perlu dibenahi yaitu berupa buku catatan mengaji yang dapat membuktikan secara tertulis bahwa santri tersebut benar-benar telah khatam Alquran 30 Juz. Sedangkan buku prestasi santri sebagai syarat administrasi tertulis yang menunjukkan bahwa santri tersebut telah mampu menguasai materi.

- (2) Kurangnya ketersediaan tim munaqisy atau penguji. Selain unsur kesiapan peserta, ketersediaan tim penguji juga menjadi salah satu unsur pokok dalam program Munaqasyah Santri ini. Terkadang ditemukan beberapa tim penguji yang tidak bisa melaksanakan tugas atau berhalangan hadir, sehingga hal ini dapat mengurangi jumlah anggota dalam satu atau beberapa bidang materi ujian. Oleh karena itu diharapkan pihak LPPTKA-BKPRMI agar menyiapkan tim penguji yang benar-benar bersedia dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya.
- (3) Kondisi covid-19. Telah terjadi perdebatan yang cukup panjang pada rapat pengurus LPPTKA-BKPRMI, tim munaqisy, beserta kepala unit TK/TP Alquran tentang persiapan pelaksanaan program Munaqasyah Santri tahun 2020.²⁰ Hal ini karena kondisi tidak biasa, secara umum jika kondisi seperti biasa pelaksanaan program ini tidak begitu mengalami masalah karena setiap tahunnya diselenggarakan pada bulan juli. Akhirnya diputuskan program

²⁰Hasil Rapat Tanggal 13 Juli Pukul 14.00 Wita Bertempat di Sekretariat LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin 2020.

Munaqasyah Santri akan tetap dilaksanakan pada bulan september. Namun kali ini ada beberapa persiapan khusus yaitu menerapkan protokol kesehatan.

2. Evaluasi Input

a. Peserta Munaqasyah

Taman pendidikan Alquran pada dasarnya memiliki dua tingkatan yaitu Taman Kanak-kanak Alquran (TKA) dan Taman Pendidikan Alquran (TPA). Taman Kanak-kanak Alquran yang biasa disebut TKA adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 4-6 tahun. Sedangkan Taman Pendidikan Alquran yang biasa disebut dengan TPA adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7 tahun.²¹

Menurut hasil wawancara dengan direktur daerah, peserta Munaqasyah adalah santri yang terdaftar di unit-unit taman pendidikan Alquran di bawah naungan LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin dengan kriteria mampu membaca Alquran dan khatam Alquran dibuktikan dengan kartu mengaji serta data prestasi santri. jika ada santri yang masih level TKA, namun sudah pandai membaca Alquran (khatam Alquran 30 Juz), maka boleh diikutsertakan dalam Munaqasyah Santri.²²

Level TKA biasanya diajarkan cara membaca Alquran dengan metode Iqra dari jilid 1 sampai jilid 6, sedangkan TPA adalah kelas lanjutan dari TKA yang sudah menamatkan Iqranya untuk lanjut membaca Alquran dan materi pembelajaran tingkat lanjut lainnya. Keduanya tergabung dalam satu wadah lembaga sesuai dengan karakter umur dan tingkatan masing-masing.

²¹Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, *Panduan Kurikulum*, ..., h. 25.

²²Abdullah, Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, ... *Ibid*

Kesiapan santri merupakan unsur utama dalam program Munaqasyah Santri, kesiapan tersebut berawal dari bagaimana kualitas pembelajaran di taman pendidikan Alquran (TPA). Disanalah para santri diberikan pengajaran dan pendidikan diantaranya bacaan Qur'an, ilmu tajwid, hafalan bacaan shalat, surah-surah pendek, ayat-ayat pilihan, Dinul Islam, doa dan adab harian. Kemudian ditambah beberapa ekstra kurikuler diantaranya bahasa Arab, mewarnai gambar, tahsinul kitabah, dan kaligrafi.

b. Tim Munaqisy

Azhar Jaafar secara spesifik mengemukakan: *Iqra 'method is a method of learning to read Qur'an which is composed as an attempt to improve again methods that previously existed, such as al-Bahgdadiyah and Qira'ati. This method is intended to enable students to learn to read the Qur'an in a shorter and faster time. This method was composed by al-Marhum Ustaz H. As'ad Humam.*²³

Metode Iqra dipandang sebagai salah satu metode yang paling relevan digunakan dalam pembelajaran Alquran di unit-unit karena adanya tingkatan atau jenjang yang mudah dipelajari dan tidak membebani anak-anak. Pembelajaran Al Qur'an dengan metode Iqra' ini harus memperhatikan sungguh-sungguh kualitas tenaga pengajarnya. Dalam seleksi tenaga pengajar harus memenuhi kriteria yaitu:²⁴

- (1) Kefasihan membaca Alquran
- (2) Mengikuti pendidikan dan penataran
- (3) Masa uji coba mengajar

²³Azhar Jaafar, Engkizar, Mohd Isa Hamzah, *Implementation and Development of Qur'an Learning Method in Malaysia and Indonesia: An Analysis*, *Khalifa Journal of Islamic Education*: Volume 1, Number 1, March 2017. h. 62.

²⁴Abdullah, Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, ... *Ibid.*

(4) Masa studi praktik mengajar.

Syarat menjadi tenaga pengajar pada TK/TP Al Qur'an yang telah disebutkan di atas juga syarat menjadi tim munaqisy ditambah beberapa pelatihan misalnya terkait psikologi anak. Karena pembelajaran di unit taman pendidikan Alquran bukan hanya bertujuan agar anak pandai membaca Alquran, akan tetapi juga penanaman karakter dan pendidikan akhlak yang islami.²⁵ Dengan demikian dapat diketahui kompetensi tim munaqisy sangat penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan program Munaqasyah Santri.

c. Tersedianya Sarana-prasarana yang Memadai di lokasi Munaqasyah Santri

Hasil dari wawancara dengan Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, pelaksanaan Munaqasyah Santri pernah di Masjid Asy-Syafaah, kemudian beberapa tahun terakhir ini bertempat di Masjid Agung Miftahul Ishan. Perpindahan ini salah satunya dikarenakan adanya peningkatan jumlah peserta Munaqasyah Santri dan mencari suasana baru sebagai tempat pelaksanaan program ini.²⁶ Dengan demikian dapat diketahui pelaksanaan Munaqasyah Santri sebelumnya bertempat di Masjid Asy-Syafaah Kecamatan Banjarmasin Timur, kemudian beberapa tahun terakhir dipindah ke Masjid Agung Miftahul Ihsan Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Terdapat sebuah bangunan bersejarah di kota Banjarmasin yaitu gedung Iqro Mahligai Alquran, sebagai perlambangan dari perjuangan dan pergerakan

²⁵Supriadi, Ketua Penyelenggara Program Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 29 Juli 2020.

²⁶Abdullah, Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, ... 08 Agustus 2020.

pendidikan Alquran di Kalimantan Selatan, sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus inti LPPTKA-BKPRMI kota Banjarmasin, bangunan tersebut didirikan pada masa Gubernur Syahril Darham, berawal dari hibah sebidang tanah kemudian disambut baik oleh Bapak Gubernur. Beliau mendukung dengan memberikan sejumlah dana pribadi untuk membangun sebuah gedung. Kemudian gedung tersebut dinamai dengan Iqro Mahligai Alquran sebagai monomental perjuangan pendidikan Alquran di Kalimantan Selatan, namun gedung tersebut setelah selesai kemudian diserahkan ke pengelola (beberapa orang saja) bukan ke lembaga atau organisasi. Sehingga sampai sekarang terjadi kesalahpahaman mengenai status kepemilikan.²⁷ Dengan demikian disarankan gedung tersebut lebih baik dikelola oleh pemerintah daerah Kalimantan Selatan agar pengelolaan dan penggunaannya teroganisir dengan baik.

d. Standar Kompetensi Lulusan

Setelah mengikuti program Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI diharapkan para santri sebagai alumni taman pendidikan Alquran dapat memiliki beberapa kompetensi yaitu sebagai berikut:²⁸

- (1) Mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dasar ilmu tajwid
- (2) Mampu menguasai teori ilmu tajwid
- (3) Mampu menghafal 22 surah pendek dengan baik dan benar
- (4) Mampu menghafalkan 27 doa harian dengan baik dan benar
- (5) Mampu menghafalkan bacaan shalat fardhu dan sunnah

²⁷Pengurus Inti LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 08 Agustus 2020.

²⁸Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, *Panduan Kurikulum*, ..., h. 39.

- (6) Mampu mempraktikkan adzan, wudhu, dan shalat wajib serta sunnah dengan baik dan benar
- (7) Mampu menghafalkan 5 ayat pilihan dengan baik dan benar
- (8) Memiliki kemampuan menulis arab dengan baik dan benar
- (9) Mampu menguasai dasar-dasar Dinul Islam serta aplikasi sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, Alhamdulillah secara umum para santri yang mengikuti program Munaqasyah Santri telah mampu mencapai standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh lembaga, hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh peserta Munaqasyah Santri. Untuk poin 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 selama telah tercapai.²⁹ Sedangkan untuk poin no 9 belum bisa maksimal, karena bidang materi ujian Dinul Islam selama ini diujikan secara tertulis belum dimasukkan secara lisan dalam program Munaqasyah Santri dan juga dapat dilihat pada kartu peserta Munaqasyah Santri, disana terdapat bidang-bidang materi yang diujikan, namun untuk Dinul Islam belum ada.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dirasa perlu untuk mengadakan dan membuat materi Dinul Islam sebagai salah satu bidang materi Munaqasyah Santri secara lisan, karena di unit-unit taman pendidikan Alquran yang ada di Kota Banjarmasin telah mengajarkan materi Dinul Islam, sehingga perlu ada usaha yang lebih komprehensif untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pembelajaran Dinul Islam tersebut, kemudian hasilnya juga dimasukkan dalam

²⁹Abdullah, Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, ... *Op., Cit.*

ijazah atau sertifikat yang berisikan nilai-nilai hasil para peserta Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin.

e. **Kurikulum**

Bersumber dari buku *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Alquran*, kurikulum taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI yang digunakan adalah tahun 2010, terdiri dari dua jenjang yaitu Taman Kanak-kanak Alquran (TK) dan taman pendidikan Alquran (TPA).

1. **Kurikulum TK (Taman Kanak-kanak Alquran)**

Jenjang Taman Kanak-kanak Alquran terdiri dari level A dan level B dengan usia 4 sampai 7 tahun, setiap level ditempuh dalam dua semester (satu tahun). Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dengan ketentuan sebagai berikut:³⁰

- a. Kurikulum taman kanak-kanak Alquran memuat 7 materi pokok dan muatan lokal. Materi pokok yang dimaksud adalah dasar pembelajaran Alquran, hafalan bacaan shalat, hafalan surah pendek, latihan dan praktik shalat, adab dan doa harian, tahsinul kitabah, dan pengenalan dasar Dinul Islam. Sedangkan muatan lokal merupakan kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kompetensi diri santri yang disesuaikan dengan kebutuhan, ciri khas, dan potensi daerah masing-masing. Misalnya senam santri, nasyid, *english kids*, *al-Arobiyatul lil aulad*, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

³⁰Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, *Panduan Kurikulum*, ... h. 30-31.

Tabel 4.13 Matriks Muatan Kurikulum Pembelajaran TK (Taman Kanak-kanak Alquran) LPPTKA-BKPRMI

TK. Alquran Level A (1 Tahun/12 Bulan)	TK Alquran Level B (1 Tahun/12 Bulan)
<p>I. Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar pembelajaran Alquran; Iqro jilid 1- 4 2. Hafalan bacaan shalat 3. Hafalan surah pendek 4. Praktik shalat 5. Adab dan doa harian 6. Tahsinul kitabah 7. Pengenalan dasar Dinul Islam <p>II. Muatan Lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Senam Santri 2. Nasyid 3. <i>English kids</i> 4. <i>al-Arobiyatul lil aulad</i> 5. dsb (d disesuaikan dengan kebutuhan, ciri khas, dan potensi daerah/unit masing-masing) 	<p>I. Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar pembelajaran Alquran; Iqro jilid 5- 6 dan tadarus Alquran mulai juz 1 2. Hafalan bacaan shalat 3. Hafalan surah pendek 4. Praktik shalat 5. Adab dan doa harian 6. Tahsinul kitabah 7. Pengenalan dasar Dinul Islam <p>II. Muatan Lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Senam Santri 2. Nasyid 3. <i>English kids</i> 4. <i>al-Arobiyatul lil aulad</i> 5. dsb (d disesuaikan dengan kebutuhan, ciri khas, dan potensi daerah/unit masing-masing)

Sumber: Dokumen LPPTKA-BKPRMI

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada jenjang taman kanak-kanak Alquran materi pokok pembelajaran level A meliputi dasar pembelajaran Alquran (Iqro 1-4), hafalan bacaan shalat, hafalan surah pendek, praktik shalat, adab dan doa harian, kemampuan dasar menulis huruf Alquran, serta mengenal dasar-dasar keislaman. Sedangkan pembelajaran pada level B adalah mengenal dan membaca huruf serta kalimah dan penggalan ayat Alquran (iqro 5-6) dan Alquran mulai juz 1, hafalan bacaan shalat, hafalan surah pendek, praktik shalat, adab dan doa harian, kemampuan dasar menulis huruf Alquran, serta mengenal dasar-dasar keislaman. Sedangkan untuk muatan lokal berupa kegiatan tambahan yang

disesuaikan dengan kebutuhan daerah tempat unit TK/TP Alquran masing-masing berada.

- b. Pembelajaran pada taman kanak-kanak Alquran dilakukan melalui pendekatan pembiasaan berkolaborasi dengan pendekatan yang variatif
- c. Jam pembelajaran untuk setiap materi dialokasikan sebagaimana tertera pada matriks dalam muatan kurikulum
- d. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran adalah 30 menit
- e. Pertemuan tatap muka perhari adalah 4 jam pembelajaran (120 menit)
- f. Hari efektif dalam satu minggu adalah 5 hari

2. Kurikulum TPA (Taman Pendidikan Alquran)

Jenjang taman pendidikan Alquran (TPA) meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun atau enam semester, terdiri dari level A selama satu tahun, level B selama satu tahun, dan level C selama satu tahun pembelajaran dengan usia 7 tahun ke atas. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dengan ketentuan sebagai berikut:³¹

- a. Kurikulum taman pendidikan Alquran memuat materi pokok dan muatan lokal. Materi pokok yang dimaksud adalah dasar pembelajaran Alquran terdiri dari ilmu tajwid, ayat pilihan, hafalan bacaan shalat, hafalan surah pendek, latihan praktik ibadah, adab dan doa harian, tahsinul kitabah, serta pengenalan dasar Dinul Islam. Sedangkan muatan lokal merupakan kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kompetensi diri santri yang sesuai

³¹Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, *Panduan Kurikulum*, ... h. 39.

dengan kebutuhan, ciri khas, dan potensi daerah masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Matriks Muatan Kurikulum Pembelajaran TPA (Taman Pendidikan Alquran) LPPTKA-BKPRMI

TP. Alquran Level A (1 Tahun/12 Bulan)	TP. Alquran Level B (1 Tahun/12 Bulan)	TP. Alquran Level C (1 Tahun/12 Bulan)
<p>I. Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar pembelajaran Alquran; Iqro jilid 1-6 2. Hafalan bacaan shalat 3. Hafalan surah pendek 4. Praktik ibadah 5. Adab & doa harian 6. Tahsinul kitabah 7. Pengenalan dasar Dinul Islam <p>II. Muatan Lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>English kids</i> 2. <i>Al-Arobiyatul lil aulad</i> 3. Senam santri 4. dll (disesuaikan dengan kebutuhan, ciri khas, dan potensi daerah/unit masing-masing) 	<p>I. Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tadarus Alquran juz 1-15 2. Ilmu tajwid 3. Hafalan surah pendek 4. Praktik ibadah 5. Adab & doa harian 6. Hafalan ayat pilihan 7. Tahsinul kitabah 8. Dinul Islam <p>II. Muatan Lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>English kids</i> 2. <i>Al-Arobiyatul lil aulad</i> 3. Senam santri 4. dll (disesuaikan dengan kebutuhan, ciri khas, dan potensi daerah/unit masing-masing) 	<p>I. Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tadarus Alquran juz 16-30 2. Ilmu tajwid 3. Hafalan surah pendek 4. Praktik ibadah 5. Hafalan ayat pilihan 6. Adab & doa harian 7. Tahsinul kitabah 8. Dinul Islam <p>II. Muatan Lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>English kids</i> 2. <i>Al-Arobiyatul lil aulad</i> 3. Senam santri 4. dll (disesuaikan dengan kebutuhan, ciri khas, dan potensi daerah/unit masing-masing)

Sumber: Dokumen LPPTKA-BKPRMI

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada jenjang Taman Pendidikan Alquran terdiri dari tiga level yaitu level A, level B, dan level C. Setiap level ditempuh dalam dua semester atau selama satu tahun. Pembelajaran level A untuk taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI meliputi:

- 1) Mampu mengenal dan membaca huruf serta kalimah dan penggalan ayat Alquran melalui panduan buku iqro jilid 1-6.

- 2) Hafal bacaan sholat lima waktu dan mampu mempraktikkan tata cara pelaksanaannya dengan baik.
- 3) Menguasai sejumlah hafalan doa harian dan surah pendek.
- 4) Membiasakan sikap dan adab yang baik.
- 5) Memiliki kemampuan dasar ketrampilan menulis huruf dan angka arab/inggris dengan benar.
- 6) Mampu mengenal dasar-dasar keislaman melalui pembiasaan dan praktik langsung serta permainan secara sederhana yang diberikan.

Pembelajaran level B untuk taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI meliputi:

- 1) Mampu membaca Alquran dari juz 1-15.
- 2) Mampu menguasai dasar-dasar ilmu tajwid sesuai target yang ditentukan.
- 3) Melaksanakan tata cara sholat berjamaah berserta doanya dengan baik.
- 4) Menguasai sejumlah hafalan doa harian dan surah pendek serta ayat pilihan yang ditentukan.
- 5) Membiasakan sikap dan adab yang baik.
- 6) Pembelajaran menulis arab/inggris dengan baik dan benar.
- 7) Mampu mengenal dasar-dasar keislaman melalui pembiasaan dan praktik langsung serta permainan secara sederhana yang diberikan.

Pembelajaran level C untuk taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI meliputi:

- 1) Mampu membaca Alquran dari juz 16-30.

- 2) Mampu menguasai dasar-dasar ilmu tajwid lanjutan sesuai target yang ditentukan.
- 3) Melaksanakan tata cara sholat sunah dan jenazah berserta doanya dengan baik.
- 4) Menguasai sejumlah hafalan doa harian dan surah pendek serta ayat pilihan yang ditentukan.
- 5) Membiasakan sikap dan adab yang baik.
- 6) Pembelajaran menulis ayat-ayat Al quran dan hadits dengan baik dan benar.
- 7) Mampu memahami dasar-dasar keislaman melalui pembiasaan dan praktik langsung serta permainan secara sederhana yang diberikan.

Pembelajaran pada taman pendidikan Alquran, juga dilakukan melalui pendekatan pembiasaan kolaborasi dengan berbagai pendekatan yang variatif,³² jam pembelajaran untuk setiap materi dialokasikan sebagaimana tertera pada matriks dalam muatan kurikulum, alokasi waktu untuk satu jam pelajaran adalah 30 menit, pertemuan tatap muka perhari adalah 4 jam pembelajaran (120 menit), dan hari efektif dalam satu minggu adalah 5 hari.

f. Anggaran atau Dana

Sumber dana penyelenggaraan program Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI berasal dari anggaran di KESRA bagian keagamaan kota Banjarmasin dan infaq peserta. Sebagaimana menurut ketua penyelenggara, memang ada anggaran di KESRA untuk honor tim munaqisy, namun jumlahnya terbatas sehingga tidak bisa mengcover seluruh biaya yang diperlukan, sehingga perlu ada tambahan yaitu melalui infaq pendaftaran peserta yaitu sebesar Rp.40.000

³²Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, *Panduan Kurikulum*, ... h. 40.

persantri yang digunakan untuk biaya pendaftaran, berfoto dan pelaksanaan Munaqasyah.³³

Anggaran dana untuk penyelenggaraan program Munaqasyah Santri berasal dari KESRA bagian keagamaan Kota Banjarmasin, sesuai laporan pertanggung jawaban berjumlah Rp.4.000.000 untuk honor 20 orang anggota tim munaqisy ditambah konsumsi tim munaqisy.³⁴ Sementara jumlah tim munaqisy yang ditugaskan lebih dari anggaran tersebut, ditambah keperluan kesekretariatan seperti pembuatan ijazah kelulusan santri yang ikut Munaqasyah.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui sumber dana untuk penyelenggaraan program Munaqasyah Santri berasal dari KESRA bagian keagamaan kota Banjarmasin dan infaq peserta. Namun untuk anggaran di KESRA selama ini belum bisa sepenuhnya membiayai keperluan program ini, oleh karena itu diharapkan kepada pihak-pihak terkait agar dapat duduk bersama atau musyawarah perihal anggaran dana tersebut, mengingat Munaqasyah Santri ini adalah program rutinitas LPPTKA-BKPRMI kota Banjarmasin setiap tahunnya.

g. Prosedur Penerimaan Calon Peserta dan Tata Tertib Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin

1) Prosedur Penerimaan Calon Peserta Munaqasyah Santri

Hasil wawancara dengan ketua penyelenggara program Munaqasyah Santri³⁵, ada beberapa prosedur atau syarat yang harus dipenuhi oleh para calon

³³Supriadi, Ketua Penyelenggara Program Munaqasyah , ..., 14 Agustus 2020.

³⁴Syarifah Lailatul Rahmah, Bendahara DPD BKPRMI Kota Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin 16 Agustus 2020.

³⁵Supriadi, Ketua Penyelenggara Program Munaqasyah , ..., *Op., Cit.*

peserta agar dapat mengikuti program Munaqasyah Santri, prosedur tersebut terdiri dari persiapan santri oleh unit taman pendidikan Alquran, pendaftaran, dan pengecekan kelengkapan administrasi santri yang telah ditentukan LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin.

Pertama, persiapan. Para santri yang akan mengikuti Munaqasyah harus terlebih dahulu menyiapkan diri sejak awal yaitu dengan mengikuti seluruh tahapan pembelajaran di unit taman pendidikan Alquran masing-masing, dari jenjang TK (taman kanak-kanak Alquran), kemudian naik ke jenjang TPA (taman pendidikan Alquran), langkah selanjutnya adalah pematangan persiapan oleh unit TK/TP Alquran. Ada sebagian unit yang melakukan pembinaan intensif kepada para santrinya, dengan memilah santri yang benar-benar siap secara materi dan mental serta telah berkoordinasi dengan orangtua santri. pembinaan intensif itu biasanya disebut kelas takhasus, yaitu kelas khusus yang dipersiapkan untuk mengikuti program Munaqasyah Santri. Ada juga sebagian unit yang langsung menerapkan pembinaan intensif di jenjang TPA level C (taman pendidikan Alquran) tanpa membentuk kelas takhasus. Apapun bentuk atau teknik persiapannya, diharapkan unit-unit TK/TP Alquran telah berkoordinasi dengan para orangtua santri.

Sebagai wadah atau tempat para santri menimba ilmu, selain kesiapan tersebut diatas, ada hal yang harus disiapkan unit TK/TP Alquran dalam rangka persiapan mengikuti program Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI yaitu kelengkapan administrasi berupa BTQ (buku tadarus Alquran) dan data prestasi santri. Untuk BTQ lebih sering disebut buku catatan mengaji, buku yang

melaporkan secara administrasi bahwa santri yang akan mengikuti Munaqasyah adalah benar-benar santri yang bagus mengajinya dan telah khatam 30 juz. Sedangkan data prestasi santri sebagai bukti administrasi bahwa santri telah benar-benar belajar dan dibina oleh unit TK/TP Alquran yang bersangkutan.

Kedua, pendaftaran. Sebagaimana surat edaran LPPTKA-BKPRMI Nomor: 002/PPM/LPPTKA-BKPRMI/06.01/VIII/2020 tentang Munaqasyah Tahun 2020. Pendaftaran secara kolektif yang dilakukan oleh kepala unit TK/TP Alquran atau perwakilan unit masing-masing. Santri tidak dipernankan mendaftarkan diri secara individual, hal ini dilakukan untuk mencegah adanya data santri yang terpisah atau tertinggal dari kelompok unit TK/TP Alquran tempat santri berasal. Adapun syarat-syarat pendaftaran sesuai surat edaran LPPTKA- BKPRMI tersebut adalah:³⁶

- (1) Mengisi Formulir pendaftaran yang telah disediakan
- (2) Mengumpul foto copy akta kelahiran atau ijazah 1 lembar
- (3) Santri wajib Khatam Alquran 30 Juz / 1 kali Tamat Alquran + 2 juz
- (4) Santri menguasai materi hafalan minimal 80 %
- (5) Memperlihatkan data Santri, kartu tadarus, kartu prestasi yang asli/foto copy saat mendaftar dan waktu pelaksanaan Munaqasyah.
- (6) Membayar Infaq sebesar Rp. 40.000,- per Santri (digunakan untuk biaya pendaftaran, berfoto dan pelaksanaan Munaqasyah)
- (7) Melunasi Infaq LPPTKA-BKPRMI dan KBU minimal sampai bulan Agustus 2020

³⁶Surat Edaran LPPTKA-BKPRMI tentang Munaqasyah Santri Tahun 2020.

- (8) Pada saat Munaqasyah santri harus berpakaian seragam nasional TKA / TPA
- (9) Membawa pakaian wisuda untuk berfoto

Ketiga, pengecekan. Berupa pemeriksaan berkas kelengkapan pendaftaran calon peserta oleh pengurus LPPTKA-BKPRMI, jika lengkap dalam artian tidak ada yang kurang, maka kepala unit atau perwakilan yang mendaftarkan santrinya akan mendapatkan bukti pendaftaran dan kartu peserta Munaqasyah Santri. namun jika tidak lengkap maka akan diberikan kesempatan kepada unit TK/TP Alquran yang bersangkutan agar dapat melengkapinya.

2) Tata Tertib

Peraturan atau tata tertib yang ditentukan oleh LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin bagi peserta Munaqasyah Santri adalah sebagai berikut:³⁷

- (1) Seluruh peserta wajib hadir dilokasi 30 menit sebelum pelaksanaan Munaqasyah
- (2) Memakai seragam Nasional TK/TP Alquran (warna krim kuning)
- (3) Membawa kelengkapan administrasi santri
- (4) Saat Munaqasyah berlangsung, pendamping baik ustadz-ustadzah maupun orangtua/wali santri tidak diperkenankan memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

³⁷Supriadi, Ketua Penyelenggara Program Munaqasyah , ..., *Op., Cit.*

3. Evaluasi Proses Munaqasyah Santri

1) Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pengamatan³⁸, pelaksanaan Munaqasyah Santri diawali dengan acara resmi berupa sambutan dari Ketua Penyelenggara dan Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, kemudian secara serempak bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh ketua penyelenggara. Dalam sambutan Direktur tersebut, terdiri dari ucapan selamat dan semangat kepada para peserta yang mengikuti Munaqasyah Santri serta sambutan ketua penyelenggara yang mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para orang tua santri dan ustadz-ustadzahnya yang telah membimbing santrinya selama ini sehingga sampai pada tahap Munaqasyah Sekota Banjarmasin.

Munaqasyah Santri dilaksanakan secara bertahap sesuai jadwal sesi perkecamatan masing-masing terdiri dari tes tertulis dan lisan. Adapun tempatnya di ruangan Masjid Agung Miftahul Ihsan Jl. Pangeran Antasari No. 1 Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15 Jadwal Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin Tahun 2020

No.	Kecamatan	Hari/Tanggal	Waktu
1	Banjarmasin Barat	Sabtu, 12 September 2020	13.00 – 18.00
2	Banjarmasin Tengah dan Utara	Minggu, 13 September 2020	08.00 – 12.00
3	Banjarmasin Selatan dan Timur	Minggu, 13 September 2020	13.00 – 18.00

Sumber: Dokumen LPPTKA-BKPRMI Tahun 2020

³⁸Hasil Observasi Tanggal 12 September 2020.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui, ada beberapa sesi yaitu untuk peserta Munaqsyah Santri yang berasal dari unit-unit di kecamatan Banjarmasin Barat terjadwal hari sabtu tanggal 12 september 2020 pukul 13.00 – 18.00, kecamatan Banjarmasin Tengah dan Utara terjadwal hari minggu, 13 September 2020. Sedangkan kecamatan Banjarmasin Selatan dan Timur terjadwal hari minggu, 13 September 2020 pukul 13.00 – 18.00. Pembagian jadwal tersebut ke dalam beberapa sesi atau hari dimaksudkan agar mengurangi tingkat kerumunan (penumpukan peserta) dan diharapkan tim munaqisy lebih mempunyai cukup waktu dalam menjalankan tugasnya sebagai penguji dengan berpedoman kepada tata tertib dan surat edaran LPPTKA-BKRPMI yang telah dikeluarkan sebelumnya sebagai upaya untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pembelajaran di unit- unit taman pendidikan Alquran yang ada di kota Banjarmasin.

Pelaksanaan Munaqasyah Santri dimulai secara tertulis kurang lebih selama 30 menit, setelah itu dilanjutkan secara lisan. Sebelum memulai secara tertulis para santri diatur posisi duduknya sesuai urutan nomor peserta yang tertera di depan kartu peserta Munaqasyah Santri dan meletakkan administrasi santri disamping diri masing-masing, karena administrasi akan diperiksa kembali oleh petugas atau pengurus LPPTKA-BKRPMI Kota Banjarmasin, jika lengkap maka petugas akan memberikan tanda tangan di kartu peserta Munaqasyah Santri pada kolom administrasi dan peserta tersebut dipersilakan untuk tetap mengikuti tes tertulis, namun jika ditemukan ada yang kurang atau tidak lengkap maka akan dikoordinasikan terlebih dahulu dengan pendamping peserta. Para pendamping

seperti kepala unit TK/TP Alquran, ustadz-ustadzah atau orang tua santrinya harus berada diluar ruangan dan tidak diperkenankan memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada peserta saat Munaqasyah Santri berlangsung.

Para peserta yang telah mengikuti secara tertulis dipersilakan istirahat sambil menunggu panggilan dari tim munaqisy. Biasanya tempat Munaqasyah tertulis di lantai 1 sedangkan lisan di lantai 2. Sambil menunggu panggilan, pendamping dan peserta diperbolehkan latihan atau muraja'ah materi yang akan diujikan meliputi bacaan Qur'an, ilmu tajwid, hafalan ayat pilihan, hafalan bacaan shalat, surah-surah pendek, doa dan adab harian. Para peserta yang dipanggil nomornya dipersilakan menuju ruangan ujian lisan dan selanjutnya mengikuti arahan petugas. Petugas akan mengarahkan para peserta ke berbagai bidang materi ujian yang masih kosong agar tidak terjadi penumpukan peserta di satu bidang materi ujian lisan.

2) Metode Tes Tim Munaqisy

Hasil dari wawancara dengan ketua penyelenggara³⁹, Munaqasyah Santri dilakukan dengan dua cara yaitu melalui tes secara tertulis dan lisan. Untuk tes secara tertulis, semua peserta bersamaan mengikuti tes sesuai jadwal atau sesi perkecamatan masing-masing. Soal tes tertulis telah dibuat oleh direktur daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin dan dibantu oleh pengurus lainnya dalam bentuk *multiple choice* atau pilhan ganda⁴⁰, dapat dilihat pada lampiran.

³⁹Hasil Observasi Tanggal 12 September 2020.

⁴⁰Supriadi, Ketua Penyelenggara Program Munaqasyah , ..., *Op., Cit.*

Cara yang kedua yaitu melalui tes lisan, sebagaimana hasil observasi ada beberapa teknik yang dipakai oleh tim munaqisy dalam tes lisan yaitu sebagai berikut:⁴¹

- a) Mengajukan pertanyaan secara lisan dengan kalimat pendek seperti bacakan ini sampai sini! (untuk bidang materi ujian bacaan Alquran), hukum nun mati atau tanwin jika bertemu huruf hijaiyah ada berapa? (untuk bidang materi ujian ilmu tajwid), bacakan doa tahiyat akhir! (untuk bidang materi bacaan shalat).
- b) Mengajukan pertanyaan secara lisan dengan kalimat panjang, seperti ketika masuk waktu shalat fardhu maka akan terdengar suara adzan. Selesai mendengar suara adzan, sebagai orang Islam sebaiknya membaca doa ...? Bacakan doanya! (untuk doa dan adab harian)
- c) Mengajukan pertanyaan secara lisan disertai media atau alat peraga sebagai penjelas atau pelengkap pertanyaan (sesuai bidang materi yang diujikan). Seperti bagaimana cara membaca tulisan ini (sambil menunjukan gambar atau tulisan yang telah dipersiapkan sebelumnya), kemudian apa nama hukumnya? (untuk materi ujian ilmu tajwid).

3) Materi yang Diujikan

Mencermati dari dokumen LPPTKA-BKPRMI, dapat diketahui ada beberapa bidang atau materi yang akan diujikan dalam program Munaqasyah Santri secara tertulis maupun lisan seperti bacaan Qur'an, ilmu tajwid, bacaan

⁴¹Hasil Observasi Tanggal 12 September 2020.

shalat, surah-surah pendek, ayat-ayat pilihan, Dinul Islam, doa dan adab harian.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:⁴²

Tabel 4.16 Materi Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin Tahun 2020

No.	Materi	Kemampuan yang diuji	Nomor Butir Soal
1. 2. 3. 4. 5. 6.	<u>I. TKA :</u> Bacaan Qur'an Bacaan Shalat Ilmu Tajwid Do'a Harian Surat-Surat Pendek Ayat-ayat Pilihan	Praktik membaca/lisan Takbiratul Ihram s/d Salam Hukum Nun Mati & Tanwin, Mim Mati, Mad Thabi'i, Qalqalah. Do'a sebelum & sesudah makan, sebelum & sesudah tidur, kelancaran berbicara dan do'a naik kendaraan Surah Al Insyirah, At Takatsur & Quraisy. Surah Al-Baqarah : 255 (ayat kursi) & Al-Mu'minun : 1 - 11	Tanpa Soal Tertulis (Lisan)
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	<u>II. TPA :</u> Bacaan Qur'an Bacaan Shalat Ilmu Tajwid Do'a Harian Surat-Surat Pendek Ayat-ayat Pilihan Dinul Islam	Praktik membaca/khusus lisan Takbiratul Ihram s/d Salam Makharijul Huruf, Hukum Nun Mati dan Tanwin, Hukum Mim Mati, Hukum Mad, Qalqolah, Saktah, Imalah, Tasyhil, Naqal dan Isymam Do'a sesudah adzan, do'a berkendara, do'a berpakaian dan do'a menjenguk orang sakit Surah Al Lail, Surah Adh Dhuha dan Surah At Tiin Surah Al Mu'minun : 1 – 11 dan Surah Luqman : 12 – 15 & Surah Al Jumu'ah : 9 - 11 Keimanan/tertulis	20 Soal Tertulis+lisan

Sumber : Dokumen LPPTKA-BKPRMI Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui, terdapat materi Munaqasyah Santri untuk jenjang TK (taman kanak-kanak Alqur'an) dan TPA (taman pendidikan Alquran). Menurut ketua penyelenggara adanya materi Munaqasyah

⁴²Surat Edaran LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin tentang Pengumuman dan Pendaftaran Munaqasyah Santri Tahun 2020

Santri untuk jenjang TK (taman kanak-kanak Alquran) karena dari sekian banyak santri yang ada di unit-unit TK/TP Alquran di kota Banjarmasin terdapat beberapa santri yang sudah pandai mengaji dan khatam Alqur'an meskipun usianya masih di jenjang taman kanak-kanak Alquran.⁴³

Hasil pengamatan, setiap penguji atau munaqisy telah diberikan kisi-kisi dari setiap bidang materi yang akan diujikan dan kisi-kisi itu juga yang diberitahu kepada unit-unit TK/TP Alqur'an peserta Munaqasyah Santri⁴⁴, sehingga kisi-kisi yang dipegang oleh tim penguji atau munaqisy sama dengan kisi-kisi yang dipegang oleh unit-unit TK/TP Alqur'an. Tim munaqisy akan membuat pertanyaan tertulis dan menyampaikan pertanyaan secara lisan telah berpedoman dengan kisi-kisi materi ujian tersebut. Sehingga dapat diketahui materi ujian telah sesuai dengan kisi-kisi yang sebelumnya telah disampaikan kepada unit-unit TK/TP Alquran.

4) Bentuk-bentuk Munaqasyah Santri

Sebagaimana hasil pengamatan saat pelaksanaan, dapat diketahui terdapat beberapa bentuk Munaqasyah Santri yaitu sebagai berikut:⁴⁵

- a) Tertulis. Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pembelajaran selama ini di unit-unit TK/TP Alqur'an meliputi materi pembelajaran bacaan shalat, ilmu tajwid, hafalan ayat pilihan, surah-surah pendek, Dinul Islam, doa dan adab harian.

⁴³Supriadi, Ketua Penyelenggara Program Munaqasyah , ..., 12 September 2020.

⁴⁴Hasil Observasi Tanggal 12 September 2020.

⁴⁵Hasil Observasi Tanggal 12 September 2020.

b) Lisan. Untuk memperkuat hasil dari tertulis dalam rangka menggali lebih komprehensif sejauhmana keberhasilan pembelajaran unit-unit TK/TP Alqur'an yang ada di kota Banjarmasin meliputi bacaan Qur'an, bacaan shalat, ilmu tajwid, hafalan ayat pilihan, surah-surah pendek, doa dan adab harian.

Menurut ketua penyelenggara program ini, Munaqasyah Santri dilaksanakan dalam bentuk tertulis untuk menguji peserta Munaqasyah Santri secara teori atau dikenal dengan ujian teori dan secara lisan untuk menguji peserta Munaqasyah secara praktik atau dikenal dengan ujian praktik. Diharapkan dengan dua bentuk tersebut dapat mengetahui secara menyeluruh, artinya santri tidak hanya tahu dan paham teori saja tapi juga bisa melakukannya atau menerapkan teori tersebut dalam bacaan.⁴⁶ Dengan demikian dapat diketahui, program Munaqasyah Santri dilakukan dalam bentuk tertulis dan lisan agar memperoleh informasi atau data yang lebih komprehensif tentang sejauhmana kemampuan santri dalam menguasai materi-materi pembelajaran yang selama ini telah diajarkan di unit TK/TP Alqur'an masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan Munaqasyah Santri terdiri dari bentuk formatif karena meliputi tes tertulis dan lisan, termasuk juga dalam bentuk sumatif karena dilaksanakan diakhir semester pembelajaran. Adapun materi yang diujikan secara tertulis meliputi bacaan shalat, ilmu tajwid, hafalan ayat pilihan, surah-surah pendek, Dinul Islam, doa dan adab harian. Sedangkan secara lisan meliputi bacaan Qur'an ditambah materi tersebut di atas kecuali Dinul Islam. Melalui bentuk-bentuk Munaqasyah tersebut diharapkan dapat mengetahui

⁴⁶Supriadi, Ketua Penyelenggara Program Munaqasyah , ..., 12 September 2020.

sejauhmana keberhasilan pembelajaran selama ini di unit TK/TP Alqur'an yang tersebar di kota Banjarmasin.

4. Evaluasi Produk atau Lulusan

Berdasarkan data yang bersumber dari dokumen LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin yaitu berupa nilai peserta Munaqasyah Santri Tahun 2020, dapat diketahui data evaluasi produk atau lulusan berjumlah 688 santri Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Santri Kecamatan Banjarmasin Barat. Yang mengikuti Munaqasyah secara tertulis adalah 150 orang, dengan hasil kualifikasi sangat baik 76 orang, kualifikasi baik 32 orang, kualifikasi cukup 42 orang dan kurang 0 orang. Adapun secara lisan, hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 64 orang, kualifikasi baik 78 orang, kualifikasi cukup 13 orang, dan kualifikasi kurang 0 orang.

Tabel 4.17 Hasil Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Tahun 2020

No.	Kualifikasi	Rentang Nilai	Jumlah Santri (Tertulis)	Jumlah Santri (Lisan)
1	Sangat baik/A	80-90	76	64
2	Baik/B	70-79	32	78
3	Cukup/C	60-69	42	13
Total			150	

Sumber Data: Hasil Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Tahun 2020

- b. Santri Kecamatan Banjarmasin Selatan. Yang mengikuti Munaqasyah secara tertulis adalah 164 orang, dengan hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 146

orang, kualifikasi baik 15 orang, kualifikasi cukup 3 orang, dan kualifikasi kurang 0 orang. Adapun secara lisan, hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 137 orang, kualifikasi baik 27 orang, kualifikasi cukup 0 orang, dan kualifikasi kurang 0 orang.

Tabel 4.18 Hasil Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Tahun 2020

No.	Kualifikasi	Rentang Nilai	Jumlah Santri (Tertulis)	Jumlah Santri (Lisan)
1	Sangat baik/A	80-90	146	137
2	Baik/B	70-79	15	27
3	Cukup/C	60-69	3	0
Total			164	

Sumber Data: Hasil Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Tahun 2020

- c. Santri Kecamatan Banjarmasin Tengah. Yang mengikuti Munaqasyah secara tertulis adalah 73 orang, dengan hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 50 orang, kualifikasi baik 13 orang, kualifikasi cukup 10 orang, dan kualifikasi kurang 0 orang. Adapun secara lisan, hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 52 orang, kualifikasi baik 21 orang, kualifikasi cukup 3 orang, dan kualifikasi kurang 0 orang.

Tabel 4.19 Hasil Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Tahun 2020

No.	Kualifikasi	Rentang Nilai	Jumlah Santri (Tertulis)	Jumlah Santri (Lisan)
1	Sangat baik	80-90	50	52
2	Baik	70-79	13	21
3	Cukup	60-69	10	3
Total			73	

Sumber Data: Hasil Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Tahun 2020

- d. Santri Kecamatan Banjarmasin Timur. Yang mengikuti Munaqasyah secara tertulis adalah 97 orang, dengan hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 50 orang, kualifikasi baik 16 orang, kualifikasi cukup 11 orang, dan kualifikasi kurang 0 orang. Adapun secara lisan, hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 46 orang, kualifikasi baik 47 orang, kualifikasi cukup 4 orang, dan kualifikasi kurang 0 orang.

Tabel 4.20 Hasil Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Tahun 2020

No.	Kualifikasi	Rentang Nilai	Jumlah Santri (Tertulis)	Jumlah Santri (Lisan)
1	Sangat baik	80-90	50	46
2	Baik	70-79	16	47
3	Cukup	60-69	11	4
Total			97	

Sumber Data: Hasil Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Tahun 2020

- e. Santri Kecamatan Banjarmasin Utara. Yang mengikuti Munaqasyah secara tertulis adalah 177 orang, dengan hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 128 orang, kualifikasi baik 21 orang, kualifikasi cukup 28 orang, dan kualifikasi kurang 0 orang. Adapun secara lisan, yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 99 orang), kualifikasi baik 70 orang, kualifikasi cukup 8 orang, dan kualifikasi kurang 0 orang.

Tabel 4.21 Hasil Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Tahun 2020

No.	Kualifikasi	Rentang Nilai	Jumlah Santri (Tertulis)	Jumlah Santri (Lisan)
1	Sangat baik	80-90	128	99
2	Baik	70-79	21	70
3	Cukup	60-69	28	8
Total			177	

Sumber Data: Hasil Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI Tahun 2020

C. Analisis Data

1. Evaluasi *Context*

Terdapat dasar penyelenggaraan program Munaqasyah Santri yang diawali dari Peraturan Menteri Agama perihal pendirian taman pendidikan Alquran kemudian Peraturan Daerah Kalimantan Selatan perihal pelaksanaan pembelajaran taman pendidikan Alquran yang salah satu poinnya memeberikan izin kepada LPPTKA-BKPRMI untuk melaksanakan program pembelajaran pendidikan Alquran. Program pembelajaran tersebut meliputi merencanakan, mamanajemen unit, termasuk mengevaluasi. Sehingga dapat dikatakan secara yuridis, program Munaqasyah Santri telah memiliki dasar penyelenggaraan.

Visi program Munaqasyah Santri adalah sebagai upaya evaluasi dari pembelajaran di taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin disertai beberapa misi yang telah disebutkan sebelumnya. Berdasarkan paparan data yang ada, sejauh ini dapat dikatakan visi dan misi terebut telah cukup tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil Munaqasyah Santri, walaupun dalam kondisi pandemi covid-19 serta manfaat yang diterima dari program ini, yaitu orang tua santri, kepala unit, dan ustadz-ustadzah mendapatkan data yang komprehensif tentang hasil pembelajaran anak atau santri mereka di taman pendidikan Alquran baik secara teori maupun praktik.

Berdasarkan paparan data, terdapat dua kebutuhan mendasar agar program Munaqasyah Santri ini dapat berlangsung sebagaimana mestinya, yaitu dari segi peserta dan tim munaqisy. Kesiapan peserta dapat mempengaruhi hasil dan jalannya Munaqasyah Santri. Secara konvensional, ketika santri yang benar-benar

siap diberikan pertanyaan secara lisan, maka dia tidak ada kebingungan dan tidak ada waktu yang terdiam begitu saja sehingga dapat memperlancar jalannya Munaqasyah karena peserta lain dapat segera dipanggil kemudian diuji. Begitu juga sebaliknya, jika terdapat santri yang belum siap, maka akan dapat menghambat jalannya Munaqasyah Santri, karena santri mengalami kebingungan sementara waktu ujian terus berjalan dan peserta lain juga masih menunggu untuk diuji. Kebutuhan mendasar selanjutnya adalah tim penguji yang ahli, menguasai bidang materi serta diharapkan menguasai ilmu evaluasi seperti teknik mengevaluasi peserta

Kesiapan santri dalam program ini sangat diperlukan. Sebagaimana teori evaluasi konteks yaitu hal-hal yang diperlukan dalam suatu program, sehingga unit dengan kesiapan yang maksimal tentu berpeluang mendapatkan hasil Munaqasyah Santri yang maksimal juga. Seperti tersedianya daya dukung yaitu ustadz-ustadzah, tenaga pengajar yang mumpuni atau pembimbing khusus sehingga dapat membantu para santri dalam mempersiapkan diri ikut serta dalam program Munaqasyah dan kesiapan santri ini juga yang biasa menjadi masalah dalam penyelenggaraan program ini, namun semuanya tetap berusaha baik dari unsur unit TK/TP Alquran maupun pihak lembaga (LPPTKA-BKPRMI) Kota Banjarmasin. Selain hal tersebut ketersediaan tim munaqisy juga bisa menjadi kendala, walaupun direktur daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin telah mengeluarkan SK tentang penetapan tim munaqisy, namun kejadian pada hari pelaksanaan bisa tak terduga, seperti ada satu atau beberapa anggota dari tim munaqisy yang berhalangan hadir karena ada udzur atau hal darurat. Masalah ini

tentu harus segera disikapi, salah satu caranya adalah menyediakan alternatif tim munaqisy bisa dari unsur ustadz-ustadzah maupun LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin sehingga kekurangan tim munaqisy tersebut dapat segera diatasi.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat dikatakan program Munaqasyah LPPTKA-BKPRMI telah memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar penyelenggaraan sesuai teori evaluasi konteks bahwa suatu program yang baik harus memenuhi berbagai bentuk kebutuhan maupun keadaan kebutuhan yang telah diprioritaskan agar persiapan program dan tujuan dapat diformulasikan dengan baik.

2. Evaluasi *Input*

Berdasarkan paparan data sebelumnya, terdapat beberapa syarat menjadi tim munaqisy taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin, dengan demikian dapat dikatakan evaluasi input dalam bentuk tim munaqisy yang mumpuni telah dipenuhi. Kemudian untuk sarana prasarana penyelenggaraan Munaqasyah Santri selama ini bertempat di Masjid Asy-Syafaah selanjutnya dipindahkan ke Masjid Miftahul Ihsan.

Secara geografis Masjid Agung Miftahul Ihsan, posisinya berdekatan dengan Pasar Ramayana Kota Banjarmasin, artinya cukup padat karena pasar sebagai satu dari beberapa wadah perkumpulan orang banyak. Terkait sarana dan prasarana dalam rangka menunjang pelaksanaan Munaqasyah Santri yang kondusif, tentu tempat pelaksanaan menjadi hal penting karena menyangkut aspek kenyamanan dan keamanan agar program ini dapat berlangsung dengan penuh berkah dan lancar. Oleh karena itu rekomendasi untuk pelaksanaan Munaqasyah Santri selanjutnya, disarankan bertempat di gedung Iqro Mahligai Alquran, karena

tempat tersebut merupakan *icon* sejarah atau napak tilas perjuangan dan pergerakan TK/TP Alquran di Kalimantan Selatan dalam memberantas buta huruf Alquran.

Selain hal diatas, evaluasi input juga meliputi standar kompetensi lulusan, kurikulum, anggaran dana, dan prosedur penerimaan peserta Munaqsyah Santri. LPPTKA-BKPRMI telah memenuhi hal tersebut, namun dari segi anggaran dana perlu diadakan Musyawarah antara Pemerintah Kota Banjarmasin dengan LPPTKA-BKPRMI, mengingat program ini rutin diselenggarakan dan tidak semua anggaran dana ditanggung pemerintah, sedangkan keperluan penyelenggaraan program ini cukup banyak.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat dikatakan program Munaqasyah Santri telah memiliki sejumlah bahan yang cukup untuk diselenggarakan sesuai teori evaluasi input, bahwa unsur-unsur yang termuat dan terpilih, termasuk aspek kelebihan dan kekurangan, metode harus tersedia agar rencana pelaksanaan dapat dirancang dengan bagus sehingga dapat memaksimalkan pencapaian tujuan.

3. Evaluasi *Process*

Mencermati paparan data sebelumnya, secara sederhana dapat digambarkan pelaksanaan Munaqasyah Santri diawali ceremonial atau pembukaan, kemudian dilanjutkan ujian tertulis bagi santi tingkat TPA. Sedangkan santri tingkat TKA tidak diikutsertakan dalam ujian tertulis.

Proses berjalannya Munaqasyah Santri terlihat lancar, akan tetapi ada beberapa hal yang perlu dievaluasi seperti pendamping (orang tua/Ustadz-

ustadzah di unit) peserta Munaqsyah Santri yang saat ujian terlihat ada yang dapat masuk ke dalam tempat Munaqasyah, khawatirnya hal ini dapat menimbulkan permasalahan baik kepada unit TK/TP Alquran lainnya maupun ada isyarat memberikan bantuan jawaban kepada santri. oleh karena itu, diharapkan ada petugas keamanan khusus untuk hal tersebut, seperti melibatkan unsur Brigade BKPRMI Kota Banjarmasin agar dapat memperlancar jalannya Munaqasyah Santri dan memaksimalkan himbauan penerapan protokol kesehatan.

Selain hal diatas, aspek yang ditanyakan tim munaqisy perlu juga dievaluasi karena saat tim munaqisy mengajukan pertanyaan secara lisan ada yang meliputi teori saja, ada praktik saja, dan ada pula teori dibarengi praktiknya. Misalnya salah satu anggota dari tim munaqisy bidang tajwid bertanya; sebutkan huruf qalqolah? Kemudian santri menjawab; ba, jim, dal, tho, qo. Sedangkan anggota tim munaqisylainnya menanyakan kepada santri lainnya; Contohkan salah satu bunyi bacaan qolqolah? Kemudian santri menjawab; qul huwallahu ahadde. Ada pula anggota tim munaqisylainnya menanyakan kepada santri lain; sebutkan huruf qalqolah dan contohkan salah satu bunyi bacaan qolqolah?. Artinya perlu adanya kesepakatan antar sesama tim munaqisy tersebut, apakah pertanyaan tersebut menggali secara teori saja atau disertai praktik bacaannya, sehingga ada keseragaman antar sesama tim munaqisy dalam memberikan pertanyaan secara lisan.

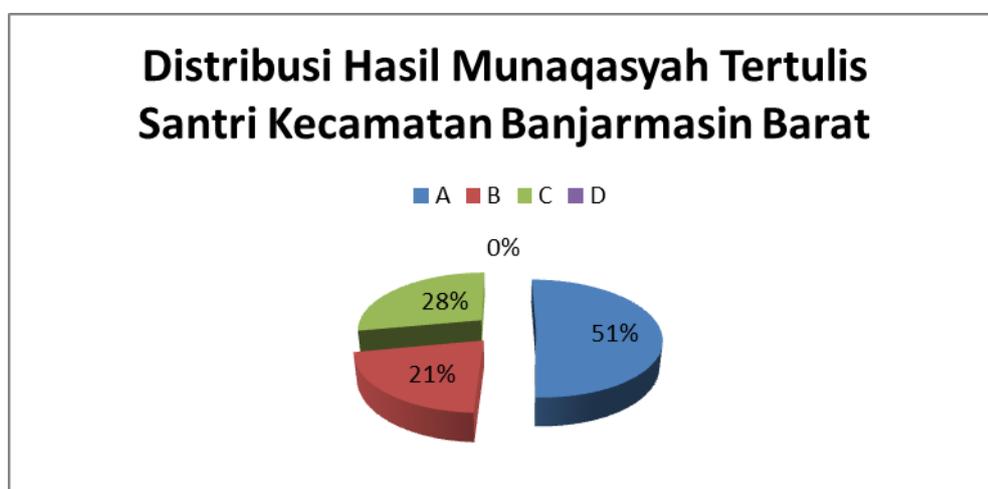
Menurut teori evaluasi, tes lisan merupakan salah satu bentuk tes yang dapat menggali secara mendalam tentang sejauhmana kemampuan seseorang dalam menguasai materi pembelajaran karena tes jenis ini membuka peluang

secara terbuka kepada ustaz dan santri untuk menetapkan sampai seberapa bisa seorang guru atau siswa dapat mengelola, menyimpulkan, dan mengeskpresikan dirinya serta siswa dapat memberi respon dengan bebas. Adapun dalam Munaqasyah Santri telah ditentukan batasan berbentuk kisi-kisi materi yang akan diujikan jadi diharapkan tim munaqisy dapat berpedoman kepada kisi-kisi tersebut. Tujuan ditentukan kisi-kisi tersebut adalah agar peserta Munaqasyah Santri dapat mempersiapkan diri dengan maksimal dan pertanyaan tim munaqisy tidak jauh berbeda satu sama lainnya dalam satu bidang serta menghindari adanya pertanyaan yang melenceng kesana-kemari.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan metode tes yang digunakan oleh tim munaqisy telah sesuai dengan teori evaluasi yang meliputi tes tertulis dan tes lisan. Secara teori tes tertulis digunakan untuk mengetahui dan mengecek pemahaman santri, sedangkan tes lisan digunakan untuk menggali lebih dalam sejauhmana pengetahuan dan pemahaman santri tersebut. Dengan demikian program Munaqasyah Santri LPPTKA-BKPRMI telah memenuhi standar proses sesuai teori evaluasi proses yaitu memiliki tahapan-tahapan yang terorganisir dari persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan.

4. Evaluasi *Product*

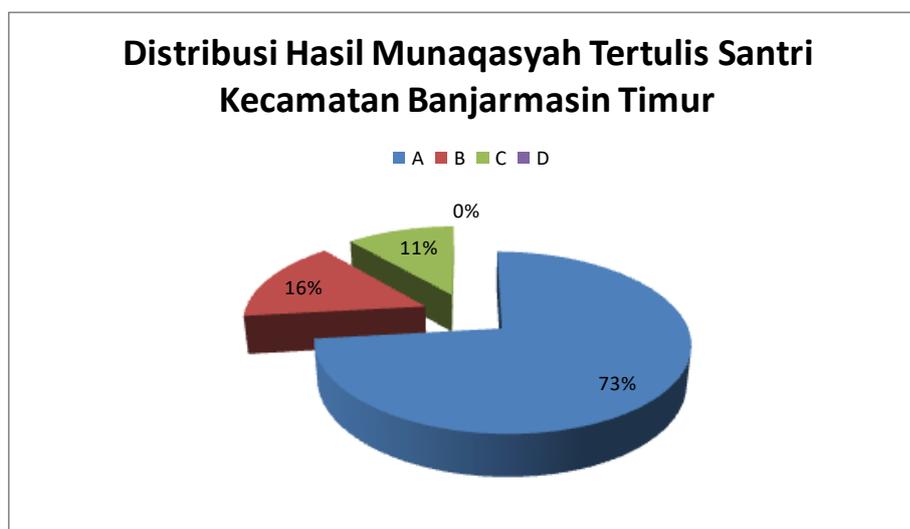
Berdasarkan paparan data sebelumnya, santri yang ikut sebagai peserta program Munaqsyah Santri berjumlah 688 orang yang berasal dari unit-unit taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI di lima kecamatan. Adapun analisis data adalah sebagai berikut:



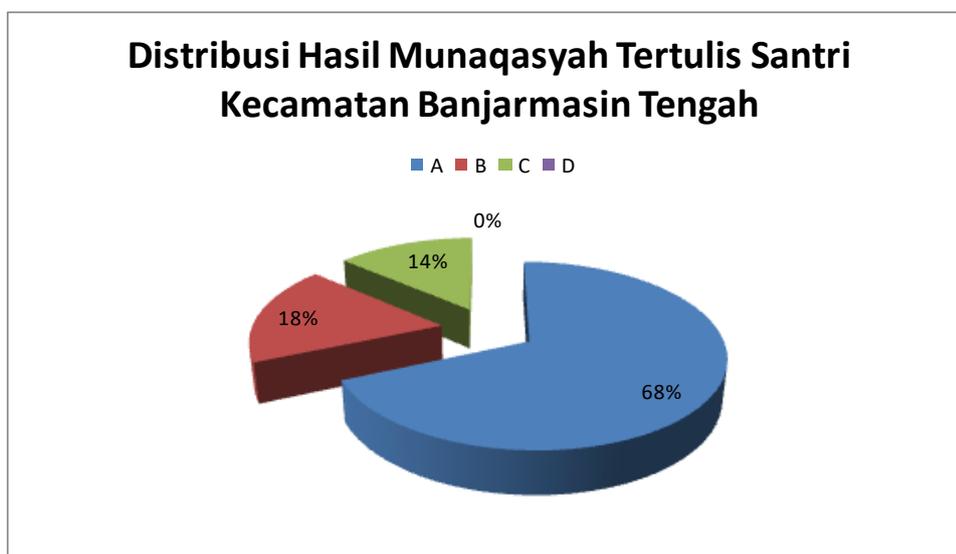
Berdasarkan data di atas, dapat diketahui untuk Munaqasyah tertulis santri dari Kecamatan Banjarmasin Barat yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 51% (76 orang), kualifikasi baik 21 % (32 orang), kualifikasi cukup 28 % (42 orang) dan kurang 0 % (0 orang). Dengan demikian, dapat dikatakan santri Kecamatan Banjarmasin Barat memperoleh hasil Munaqasyah Santri yang maksimal, karena lebih dominan kualifikasi sangat baik.



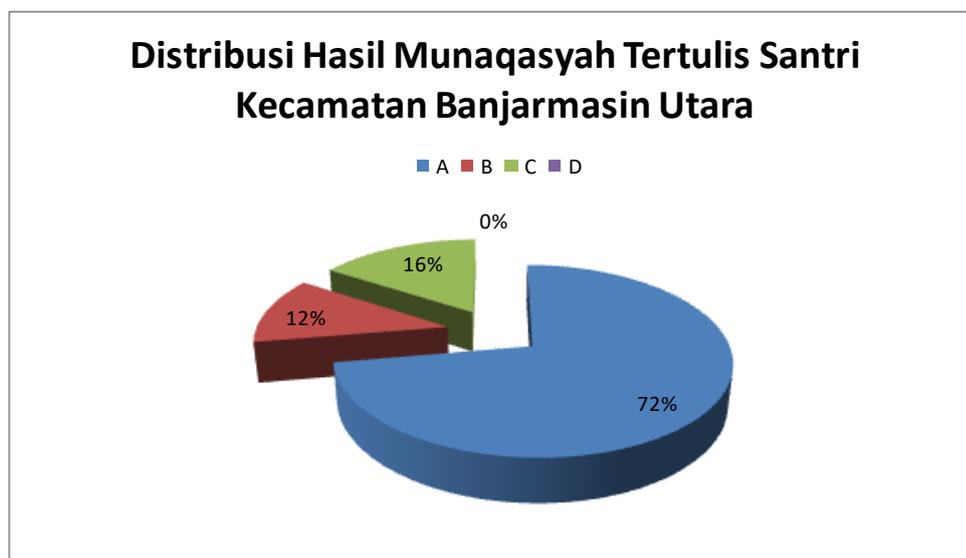
Berdasarkan data di atas, dapat diketahui untuk Munaqasyah tertulis santri dari Kecamatan Banjarmasin Selatan yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 89 % (146 orang), kualifikasi baik 9 % (15 orang), kualifikasi cukup 2 % (3 orang), dan kualifikasi kurang 0 % (0 orang). Dengan demikian, dapat dikatakan santri Kecamatan Banjarmasin Selatan memperoleh hasil Munaqasyah Santri yang maksimal, karena lebih dominan kualifikasi sangat baik.



Berdasarkan data di atas, dapat diketahui untuk Munaqasyah tertulis santri dari Kecamatan Banjarmasin Timur yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 73 % (50 orang), kualifikasi baik 16 % (15 orang), kualifikasi cukup 11 % (11 orang), dan kualifikasi kurang 0 % (0 orang). Dengan demikian, dapat dikatakan santri Kecamatan Banjarmasin Timur memperoleh hasil Munaqasyah Santri yang maksimal, karena lebih dominan kualifikasi sangat baik.

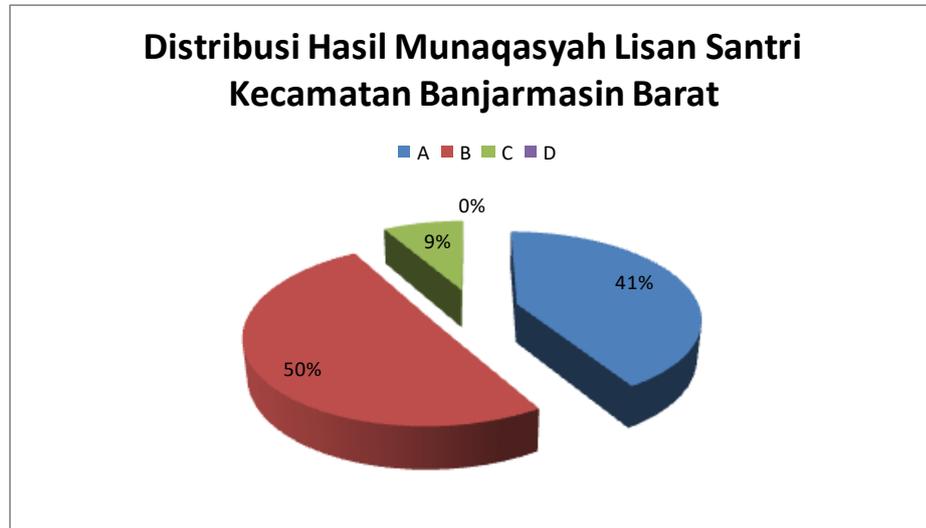


Berdasarkan data di atas, dapat diketahui untuk Munaqasyah tertulis santri dari Kecamatan Banjarmasin Tengah yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 68 % (50 orang), kualifikasi baik 18 % (13 orang), kualifikasi cukup 14 % (10 orang), dan kualifikasi kurang 0 % (0 orang). Dengan demikian, dapat dikatakan santri Kecamatan Banjarmasin Tengah memperoleh hasil Munaqasyah Santri yang maksimal, karena lebih dominan kualifikasi sangat baik.

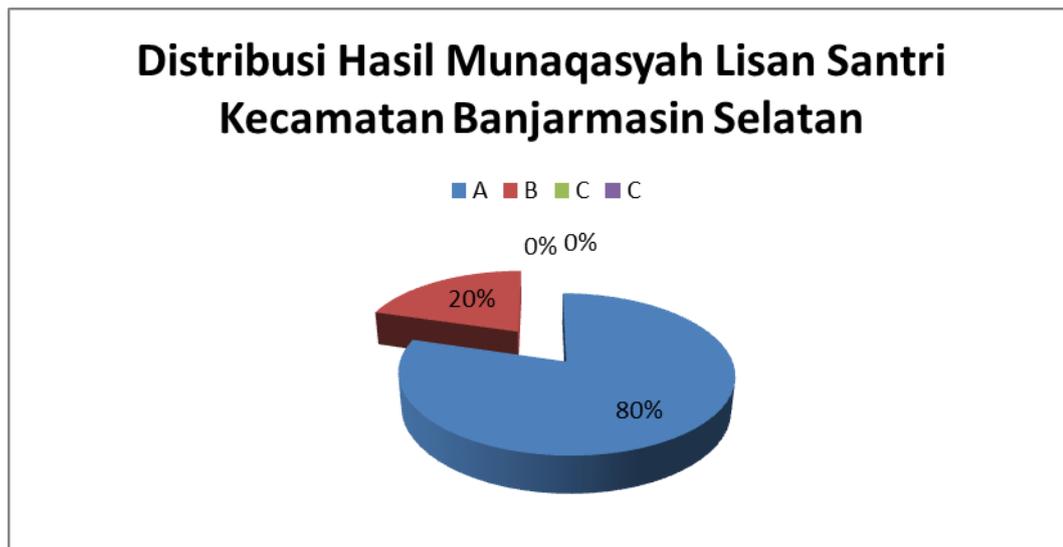


Berdasarkan data di atas, dapat diketahui untuk Munaqasyah tertulis santri dari Kecamatan Banjarmasin Utara yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 72 % (128 orang), kualifikasi baik 12 % (21 orang), kualifikasi cukup 16 % (28 orang), dan kualifikasi kurang 0 % (0 orang). Dengan demikian, dapat dikatakan santri Kecamatan Banjarmasin Utara memperoleh hasil Munaqasyah Santri yang maksimal, karena lebih dominan kualifikasi sangat baik.

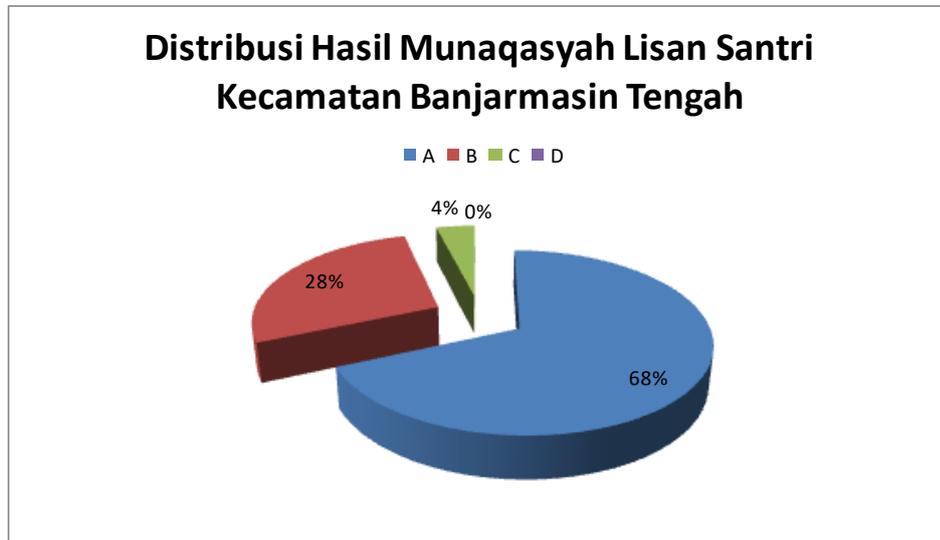
Program Munaqasyah Santri selain dilaksanakan secara tertulis, juga secara lisan. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh hasil yang komprehensif, artinya para peserta Munaqasyah tidak hanya diharuskan menguasai secara teori saja melainkan juga secara praktik/lisan, kecuali untuk santri level TKA yang tidak diberlakukan ujian tertulis. Adapun hasil Munaqasyah Santri secara lisan sebagai berikut:



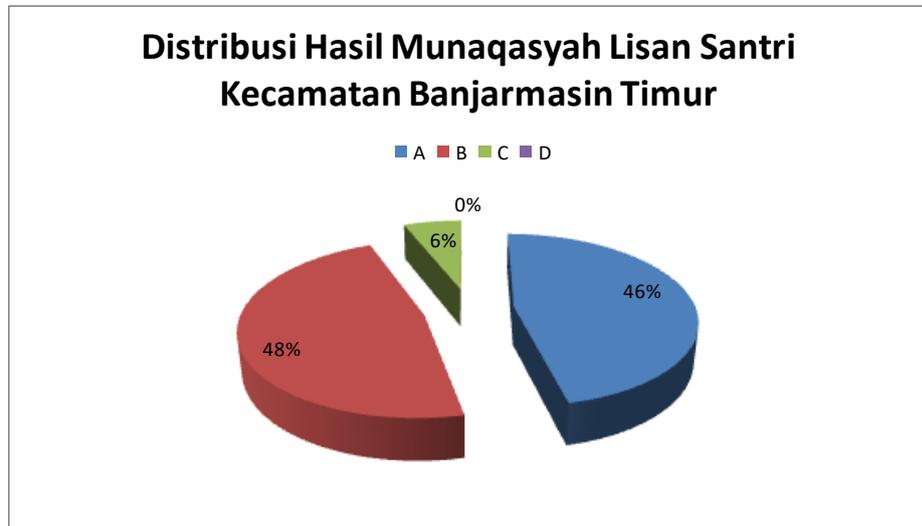
Berdasarkan data di atas, dapat diketahui untuk Munaqasyah secara lisan santri dari Kecamatan Banjarmasin Barat yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 41 % (64 orang), kualifikasi baik 50 % (78 orang), kualifikasi cukup 9 % (13 orang), dan kualifikasi kurang 0 % (0 orang).



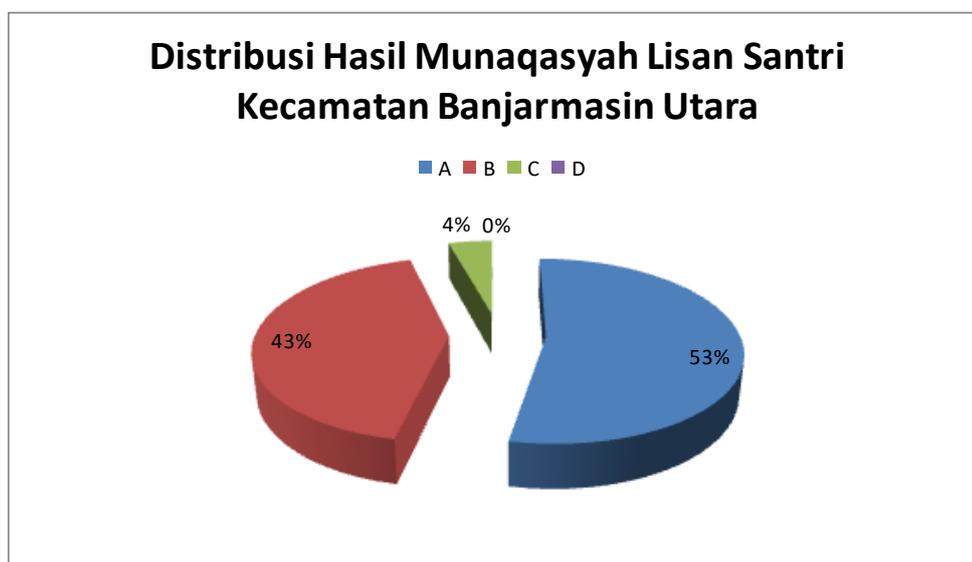
Berdasarkan data di atas, dapat diketahui untuk Munaqasyah secara lisan santri dari Kecamatan Banjarmasin Selatan yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 80 % (137 orang), kualifikasi baik 20 % (35 orang), kualifikasi cukup 0 % (0 orang), dan kualifikasi kurang 0 % (0 orang).



Berdasarkan data di atas, dapat diketahui untuk Munaqasyah secara lisan santri dari Kecamatan Banjarmasin Tengah yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 68 % (52 orang), kualifikasi baik 28 % (21 orang), kualifikasi cukup 4 % (3 orang), dan kualifikasi kurang 0 % (0 orang).



Berdasarkan data di atas, dapat diketahui untuk Munaqasyah secara lisan santri dari Kecamatan Banjarmasin Timur yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 46 % (46 orang), kualifikasi baik 48 % (47 orang), kualifikasi cukup 6 % (6 orang), dan kualifikasi kurang 0 % (0 orang).



Berdasarkan data di atas, dapat diketahui untuk Munaqasyah secara lisan santri dari Kecamatan Banjarmasin Utara yang memperoleh hasil kualifikasi sangat baik sebanyak 53 % (99 orang), kualifikasi baik 43 % (79 orang), kualifikasi cukup 4 % (8 orang), dan kualifikasi kurang 0 % (0 orang).

Analisis data di atas menunjukkan setiap kecamatan memperoleh hasil yang maksimal, secara tertulis nominasi posisi terbanyak kualifikasi sangat baik adalah santri Kecamatan Banjaramsin Selatan 89 %, Banjaramsin Timur 73 %, Banjaramsin Utara 72 %, Banjaramsin Tengah 68 %, dan Banjaramsin Barat 51 %.

Secara lisan nominasi posisi terbanyak kualifikasi sangat baik adalah santri Kecamatan Banjarmasin Selatan 80 %, Banjaramsin Tengah 68 %, Banjaramsin Utara 53 %, Banjaramsin Timur 46 %, dan Banjaramsin Barat 41 %. Dengan demikian dapat dikatakan, hasil Munaqasyah santri secara tertulis

dan lisan didominasi Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Analisis data tersebut menunjukkan hasil Munaqasyah Santri Kecamatan Banjarmasin Selatan lebih mendominasi karena santri yang memperoleh nilai sangat baik lebih banyak dari pada Kecamatan lainnya, hasil ini setidaknya menggambarkan kualitas proses pembelajaran unit-unit taman pendidikan Alquran di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Terdapat kelebihan dalam aspek pengelolaan pembelajaran dan kesiapan mengikuti program Munaqasyah Santri, tentu hal ini dapat dijadikan masukan terkait pembelajaran di unit-unit taman pendidikan Alquran Kota Banjarmasin. Namun bukan berarti unit-unit di Kecamatan lain tidak baik. Artinya dapat dilakukan sejenis study banding ke Kecamatan Banjarmasin Selatan, dengan harapan setelah melakukan hal tersebut, dapat meningkatkan kualitas unit-unit taman pendidikan Alquran di Kecamatan lainnya. Adapun hasil Keseluruhan Munaqasyah Santri tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1) Ujian Teori/Tertulis

Sebagaimana yang diketahui, ujian teori dilaksanakan secara tertulis dan hanya santri level TPA yang mengikutinya, dengan hasil:

- a) Santri yang memperoleh kualifikasi nilai A (sangat baik) sebanyak 476 orang dari 661 santri, maka:

$$NP = \frac{R}{JS} \times 100$$

$$= 72,01 \%$$

- b) Santri yang memperoleh kualifikasi nilai B (baik) sebanyak 96 orang dari 661 santri, maka:

$$NP = \frac{R}{JS} \times 100$$

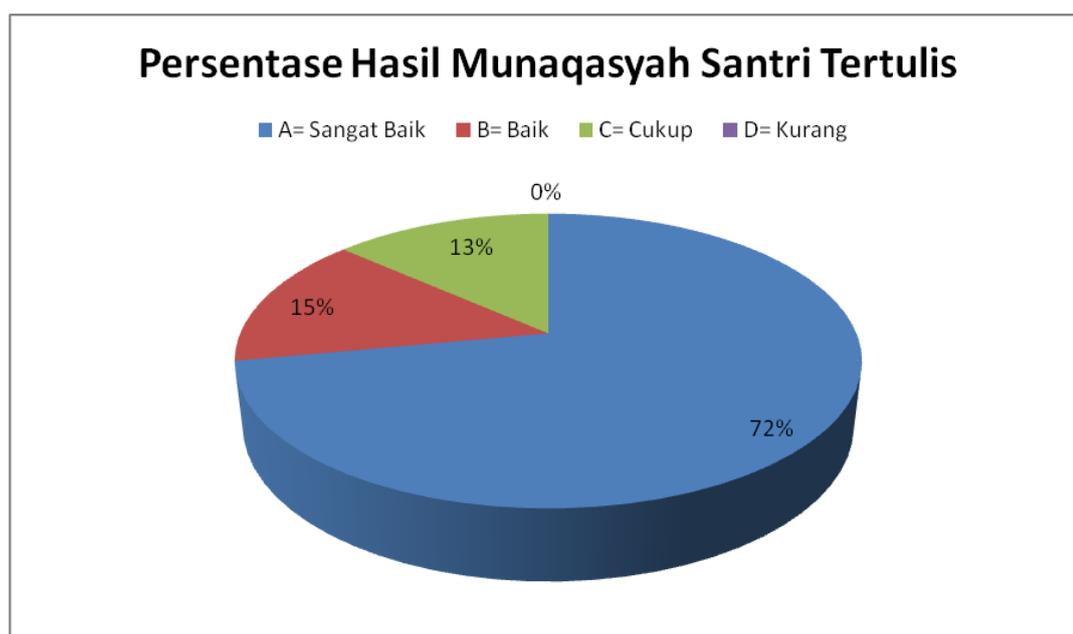
$$= 14,52 \%$$

- c) Santri yang memperoleh kualifikasi nilai C (cukup) sebanyak 89 orang dari 661 santri, maka:

$$NP = \frac{R}{JS} \times 100$$

$$= 13,46\%$$

- d) Santri yang memperoleh kualifikasi nilai D (kurang) sebanyak 0 orang dari 661 santri. (0%)



Berdasarkan uraian data diatas dapat diketahui, untuk ujian tertulis santri yang memperoleh kualifikasi sangat baik sebanyak 72,01 % (476 orang), kualifikasi baik 14,52 % (96 orang), kualifikasi cukup 13,46 % (89 orang), dan kualifikasi kurang 0% (0 orang).

2) Ujian Lisan/Praktik

Ujian ini dilaksanakan setelah ujian tertulis dan untuk semua peserta

Munaqasyah santri, dengan hasil:

- 1) Santri yang memperoleh kualifikasi nilai A (sangat baik) sebanyak 408 orang dari 688 santri, maka:

$$NP = \frac{R}{JS} \times 100$$

$$= 59,30 \%$$

- 2) Santri yang memperoleh kualifikasi nilai B (sbaik) sebanyak 250 orang dari 688 santri, maka:

$$NP = \frac{R}{JS} \times 100$$

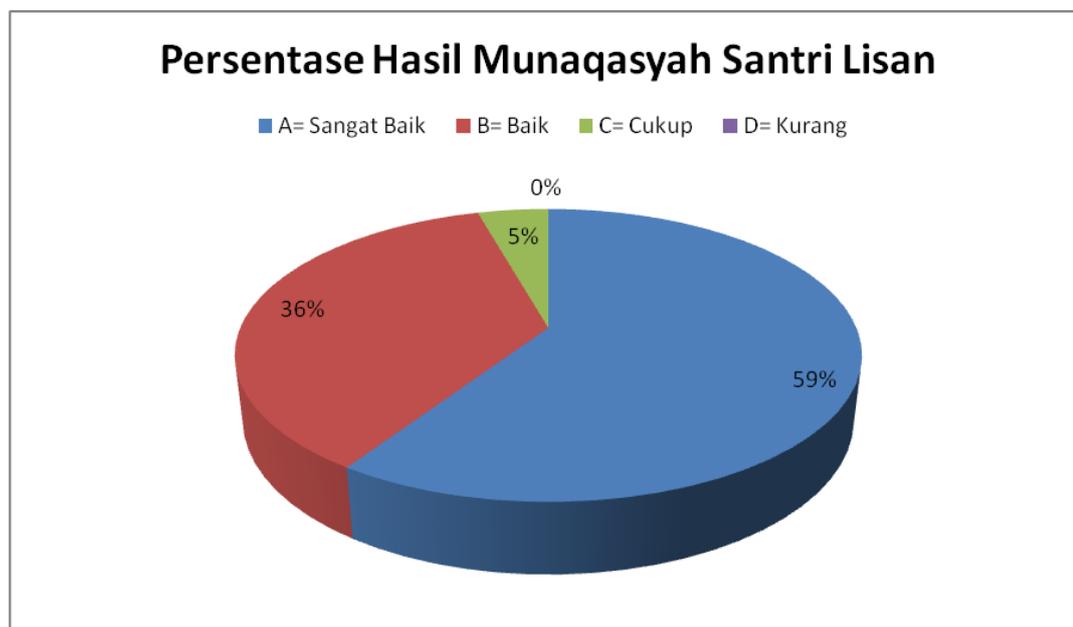
$$= 36,33 \%$$

- 3) Santri yang memperoleh kualifikasi nilai C (cukup) sebanyak 30 orang dari 688 santri, maka:

$$NP = \frac{R}{JS} \times 100$$

$$= 4,36 \%$$

- 4) Santri yang memperoleh kualifikasi nilai D (kurang) sebanyak 0 orang dari 688 santri. (0%)



Berdasarkan data diagram lingkaran diatas dapat diketahui, untuk ujian lisan santri yang memperoleh kualifikasi sangat baik sebanyak 59,30 % (408 orang), kualifikasi baik 36,33 % (250 orang), kualifikasi cukup 4,36 % (30 orang), dan kualifikasi kurang 0 % (0 orang).

Berdasarkan data santri yang ada, jika ditotalkan ada sekitar 14.637 santri termasuk yang belum dan mulai bisa membaca jilid iqro, dengan demikian dapat dikatakan hanya sebagian kecil yang ikut Munaqasyah Santri tahun 2020 artinya 5% dari total keseluruhan santri yang tersebar di unit-unit taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin. Hal ini merupakan salah satu dari dampak covid-19 yaitu penurunan jumlah peserta Munaqasyah Santri karena tahun-tahun sebelum covid, peserta seribu lebih. Selain itu, pembelajaran di unit-unit taman pendidikan Alquran tidak bisa maksimal, hal ini berpengaruh kepada kesiapan santri dalam mengikuti Munaqasyah.

Secara keseluruhan Munaqasyah Santri secara tertulis maupun secara lisan, santri yang memperoleh nilai sangat baik (80-90) lebih dominan dari pada santri yang mendapatkan nilai baik (70-79) dan cukup (60-69). Dengan demikian dapat dikatakan program Munaqasyah santri mendapatkan hasil yang baik.

Mengingat hasil Munaqasyah Santri di atas, mengindikasikan akan pentingnya pelestarian pendidikan Alquran untuk umat Islam terutama untuk generasi mendatang/anak-anak, karena Alquran merupakan dasar agama Islam yang utama, mempelajarinya adalah hal yang utama sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw. yang telah disebutkan sebelumnya.